

**PERSEPSI MAHASISWA PROFESI
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS INDONESIA
TERHADAP PEMBELAJARAN ILMU DASAR KEPERAWATAN
DAN APLIKASINYA PADA PRAKTIK KEPERAWATAN**

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

LAPORAN PENELITIAN

**Dibuat untuk memenuhi tugas akhir mata ajar Riset Keperawatan
di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia**



**LABORA SRIHAYATI ARUAN
1305000624**

Tgl Menerima	: 1-7-2009
Bel / Sumbangan	: Pomlis
Nomor Induk	: 1433/09
Klasifikasi	: Lap Penelitian Lab 009



Application - 1 - Elin...

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
DEPOK
MEI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Laporan penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Labora Srihayati Aruan

NPM : 1305000624

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Mei 2009

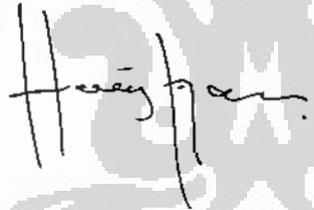
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan penelitian ini diajukan oleh

Nama : Labora Srihayati Aruan
NPM : 1305000624
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Profesi
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan
dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan

**Telah diterima sebagai tugas akhir mata ajar Riset Keperawatan pada
Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas
Indonesia**

Pembimbing : Hening Pujasari, SKp., M.Biomed., MN
NIP : 132 255 814
Tanda Tangan :



Koordinator Mata Ajar : Hanny Handiyani, SKp., M. Kep
NIP : 132 161 165
Tanda Tangan :



Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 22 Mei 2009

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah karena berkat kasih dan karunia-Nyalah saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Allah yang senantiasa memberikan kekuatan dan menuntun saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulisan laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir mata ajar Riset Keperawatan pada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Besar harapan saya penelitian yang saya lakukan bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan, yang akhirnya membentuk perawat-perawat yang profesional yakni perawat yang berilmu dan kompeten.

Saya menyadari tanpa kekuatan dari Dia saya tidak dapat melakukan apapun, juga penelitian ini. Selain kasih dan karunia Allah, saya juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari masa perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini sangatlah sulit untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dewi Irawati, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia;
2. Ibu Hanny Handiyani, SKp., M. Kep, selaku koordinator mata ajar Riset Keperawatan;
3. Ibu Hening Pujasari, SKp., M.Biomed., MN selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini. Terimakasih atas arahannya mulai dari pemilihan judul sampai selesainya penyusunan laporan penelitian ini;
4. seluruh staf pengajar mata ajar Riset Keperawatan yang memberikan waktu, tenaga, dan pembelajaran terkait Riset Keperawatan;
5. seluruh dosen Fakultas Ilmu Keperawatan yang memberikan semangat pada kami mahasiswa Reguler 2005 untuk bersemangat menyelesaikan penelitian ini;
6. mahasiswa profesi FIK UI yang telah menjadi responden penelitian ini. Terimakasih atas persetujuannya untuk menjadi responden penelitian ini,

saya menyadari tanpa responden penelitian ini tidak akan terlaksana dan selesai;

7. mama, Ibu M. Tambunan dan Bapa, Bapak H. Aruan. Terimakasih buat perhatian dan dukungan Mama dan Bapa dalam perkuliahanku khususnya pada saat penelitian dan penyusunan laporan penelitian. Terimakasih atas dukungan doa, semangat, motivasi, material dan semua aspek yang telah Mama dan Bapa berikan dalam proses penyusunan penelitian. Semua yang Mama dan Bapa lakukan berarti untukku;
8. kak Bintang, Goklas, Petrus. *Thanks for everything you do.* Dari hal-hal gokil sampai hal yang serius. Terimakasih buat doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang kalian berikan. NB: Jangan lupa kalau aku wisuda kasih kado yaH.^.^;
9. dirana-tHo yang setia menemani aku dalam perkuliahanku dan selama penelitian ini. Terimakasih.
10. keluarga besar Uda Tulus yang mendoakan Labora mulai dari perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini. Buat Samuel, akhirnya namamu aku tulis juga disini sesuai permintaanmu;
11. teman-temanku, Velda R. R. Manik, Renova Edralin Choandy, Irma Sari Sugyanto, Mikha Christina, Leosius Ginting, Sarzani Nainggolan, Anastasia Irayati Ganis, Edit Oktavia Manuama, Nopiana, Luli Hanna Panjaitan, dan Dotty Bertha. Terimakasih pada kalian yang memberikan *support*, lelucon, semuanya deh baik yang suka dan duka tapi satu hal yang pasti semuanya menambah semangatku;
12. teman-teman satu bimbinganku, Yuda Trihapsari, Henny Purnaningtiastuti, Winda Laysia. Terimakasih atas masukan kalian, pengertian kalian di tiap waktu kita bersama untuk menyelesaikan penelitian ini;
13. teman-temanku yang berada di berbagai tempat dan kegiatan tetapi masih sempat memberikan dukungan pada saya, Hot Parlindungan, Cahaya Tambunan, Freddi Hutapea, Irwanto, Dedy Roy Siahaan, Patuan Siahaan, Chandra Thomas Saragih, Nora Sari Manurung, dan semua alumni SMA N 2 Balige. To Be Number One. Semangat!!!;

saya menyadari tanpa responden penelitian ini tidak akan terlaksana dan selesai;

7. mama, Ibu M. Tambunan dan Bapa, Bapak H. Aruan. Terimakasih buat perhatian dan dukungan Mama dan Bapa dalam perkuliahanku khususnya pada saat penelitian dan penyusunan laporan penelitian. Terimakasih atas dukungan doa, semangat, motivasi, material dan semua aspek yang telah Mama dan Bapa berikan dalam proses penyusunan penelitian. Semua yang Mama dan Bapa lakukan berarti untukku;
8. kak Bintang, Goklas, Petrus. *Thanks for everything you do*. Dari hal-hal gokil sampai hal yang serius. Terimakasih buat doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang kalian berikan. NB: Jangan lupa kalau aku wisuda kasih kado yaH.^.^;
9. dirana-tHo yang setia menemani aku dalam perkuliahanku dan selama penelitian ini. Terimakasih.
10. keluarga besar Uda Tulus yang mendoakan Labora mulai dari perkuliahan sampai penyusunan penelitian ini. Buat Samuel, akhirnya namamu aku tulis juga disini sesuai permintaanmu;
11. teman-temanku, Velda R. R. Manik, Renova Edralin Choandy, Irma Sari Sugyanto, Mikha Christina, Leosius Ginting, Sarzani Nainggolan, Anastasia Irayati Ganis, Edit Oktavia Manuama, Nopiana, Luli Hanna Panjaitan, dan Dotty Bertha. Terimakasih pada kalian yang memberikan *support*, lelucon, semuanya deh baik yang suka dan duka tapi satu hal yang pasti semuanya menambah semangatku;
12. teman-teman satu bimbinganku, Yuda Trihapsari, Henny Purnaningtiastuti, Winda Laysia. Terimakasih atas masukan kalian, pengertian kalian di tiap waktu kita bersama untuk menyelesaikan penelitian ini;
13. teman-temanku yang berada di berbagai tempat dan kegiatan tetapi masih sempat memberikan dukungan pada saya, Hot Parlindungan, Cahaya Tambunan, Freddi Hutapea, Irwanto, Dedy Roy Siahaan, Patuan Siahaan, Chandra Thomas Saragih, Nora Sari Manurung, dan semua alumni SMA N 2 Balige. To Be Number One. Semangat!!!;

14. teman-temanku yang tidak dapat aku sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih untuk sms, telepon, dan email kalian yang mendukung aku untuk bersemangat dan menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini;
15. Penjaga *fotocopy* kantin FIK UI, terimakasih untuk fasilitas print yang lebih murah yaH dan penjaga *foto copy*-an yang baru yang ramah pada mahasiswa; dan
16. ^Brave Generation^, meskipun kita dipisah menjadi dua kelas tapi dukungan dari teman-teman pada saya selama proses pembelajaran sampai penyusunan laporan penelitian ini sangat berarti bagi saya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberikan berkat-Nya untuk segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan penelitian ini.

Depok, 22 Mei 2009

Peneliti

14. teman-temanku yang tidak dapat aku sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih untuk sms, telepon, dan email kalian yang mendukung aku untuk bersemangat dan menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini;
15. Penjaga *fotocopy* kantin FIK UI, terimakasih untuk fasilitas print yang lebih murah yaH dan penjaga *foto copy*-an yang baru yang ramah pada mahasiswa; dan
16. ^Brave Generation^, meskipun kita dipisah menjadi dua kelas tapi dukungan dari teman-teman pada saya selama proses pembelajaran sampai penyusunan laporan penelitian ini sangat berarti bagi saya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberikan berkat-Nya untuk segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan penelitian ini.

Depok, 22 Mei 2009

Peneliti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Labora Srihayati Aruan

NPM : 1305000624

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Ilmu Keperawatan

Jenis karya : Laporan Penelitian

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Persepsi Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 22 Mei

Yang menyatakan



(Labora Srihayati Aruan)

ABSTRAK

Nama : Labora Srihayati Aruan
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul : Persepsi Mahasiswa Profesi
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia terhadap
Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada
Praktik Keperawatan

Penelitian ini membahas persepsi mahasiswa profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif sederhana dengan jumlah responden 63 orang yakni 30 orang S1 Reguler dan 33 orang S1 Ekstensi. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

Kata kunci:

Persepsi, ilmu dasar keperawatan, *bioscience nursing*, *biosciences nursing*, *bioscience nurses*, *elementary nursing study*, pembelajaran, praktik keperawatan

ABSTRACT

Name : Labora Srihayati Aruan
Study Program : Nursing Faculty
Title : Perception of Nursing Faculty science profession student
University of Indonesia concerning the study of
bioscience nursing and its application in clinical practice

This research study about perception of Nursing Faculty science profession student University of Indonesia concerning the study of bioscience nursing and its application in clinical practice. This research is qualitative research by simple descriptive design with respondent amount 63 person namely 30 person of S1 Reguler and 33 person of S1 Ekstensi. This researeh instrument is quetionnair. Result of this researeh is Nursing Faculty science profession student University of Indonesia have positive perception to the study of bioscience nursing and its application in clinical practice.

Keyword:
Perception, bioscience nursing, bioseiences nursing, bioscience nurses, elementary nursing study, studying process, clinical practice

ABSTRACT

Name : Labora Srihayati Aruan
Study Program : Nursing Faculty
Title : Perception of Nursing Faculty science profession student
University of Indonesia concerning the study of
bioscience nursing and its application in clinical practice

This research study about perception of Nursing Faculty science profession student University of Indonesia concerning the study of bioscience nursing and its application in clinical practice. This research is qualitative research by simple descriptive design with respondent amount 63 person namely 30 person of S1 Regular and 33 person of S1 Ekstensi. This research instrument is quetionnair. Result of this research is Nursing Faculty seience profession student University of Indonesia have positive perception to the study of bioscience nursing and its application in clinical practice.

Keyword:
Perception, bioscience nursing, bioseiences nursing, bioscience nurses, elementary nursing study, studying process, clinical practice

DAFTAR ISI

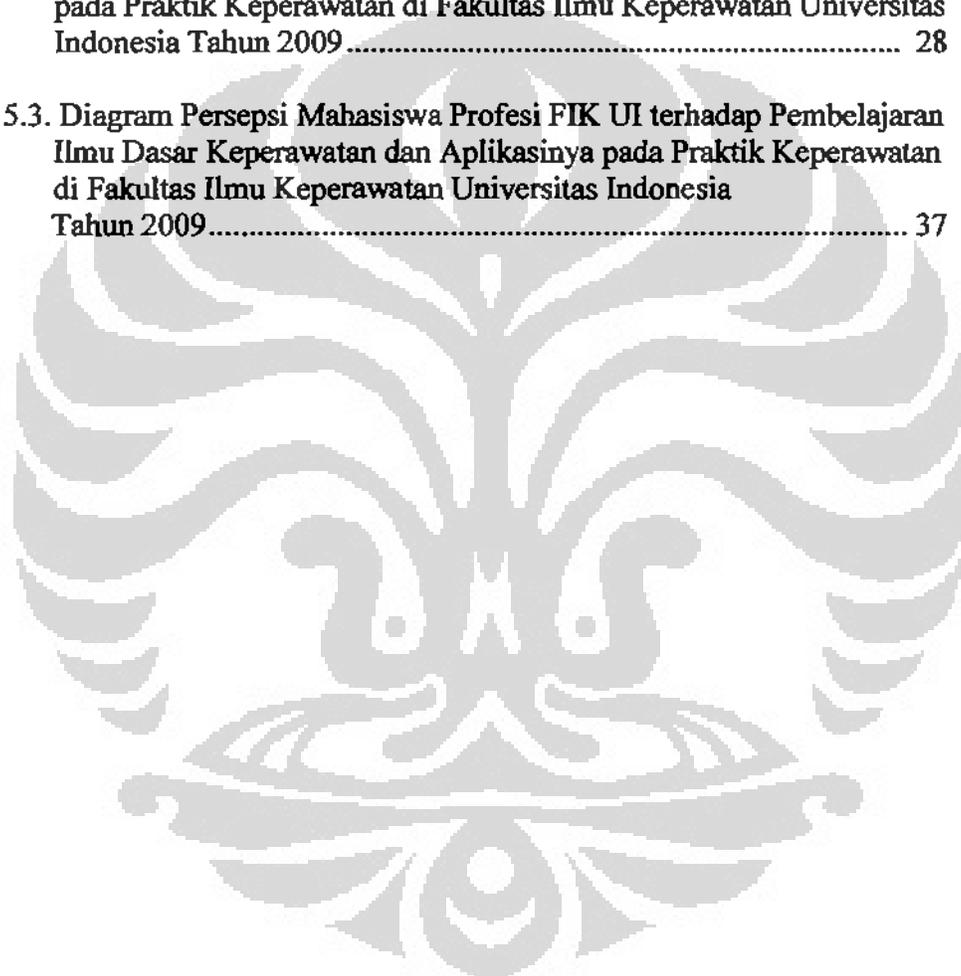
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan umum.....	3
1.3.2. Tujuan khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
2. STUDI KEPUSTAKAAN.....	5
2.1. Persepsi.....	5
2.2. Persepsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	5
2.3. Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan.....	5
2.4. Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Aplikasi Ilmu Dasar Keperawatan dalam Praktik Keperawatan.....	6
2.5. Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan.....	8
3. KERANGKA KERJA PENELITIAN.....	10
3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	10
3.2. Pertanyaan Penelitian.....	12
3.3. Variabel Penelitian.....	12
4. METODE PENELITIAN.....	14
4.1. Desain Penelitian.....	14
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
4.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
4.4. Etika Penelitian.....	16
4.5. Alat Pengumpul Data Penelitian.....	17
4.6. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian.....	19
4.7. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian.....	20
4.8. Jadwal Penelitian.....	23
4.9. Sarana Penelitian.....	23

5. HASIL PENELITIAN	24
5.1. Data Demografi	24
5.2. Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan.....	27
5.2.1. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler.....	27
5.2.2. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi.....	28
5.2.3. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI.....	29
5.3. Perbandingan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler dan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Ekstensi.....	37
6. PEMBAHASAN	39
6.1. Data Demografi	39
6.2. Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan.....	40
6.2.1. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler.....	40
6.2.2. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi.....	40
6.2.3. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI.....	41
6.3. Perbandingan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler dan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Ekstensi.....	44
6.4. Keterbatasan Penelitian	46
7. KESIMPULAN DAN SARAN	47
7.1. Kesimpulan.....	47
7.2. Saran.....	48
DAFTAR REFERENSI	50

5. HASIL PENELITIAN	24
5.1. Data Demografi	24
5.2. Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan.....	27
5.2.1. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler.....	27
5.2.2. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi.....	28
5.2.3. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI.....	29
5.3. Perbandingan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler dan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Ekstensi.....	37
6. PEMBAHASAN	39
6.1. Data Demografi	39
6.2. Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan.....	40
6.2.1. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler.....	40
6.2.2. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi.....	40
6.2.3. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI.....	41
6.3. Perbandingan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler dan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Ekstensi.....	44
6.4. Keterbatasan Penelitian	46
7. KESIMPULAN DAN SARAN	47
7.1. Kesimpulan.....	47
7.2. Saran	48
DAFTAR REFERENSI	50

DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 5.1. Diagram Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009 27
- Diagram 5.2. Diagram Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI lulusan Ekstensi terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009 28
- Diagram 5.3. Diagram Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009 37



DAFTAR TABEL

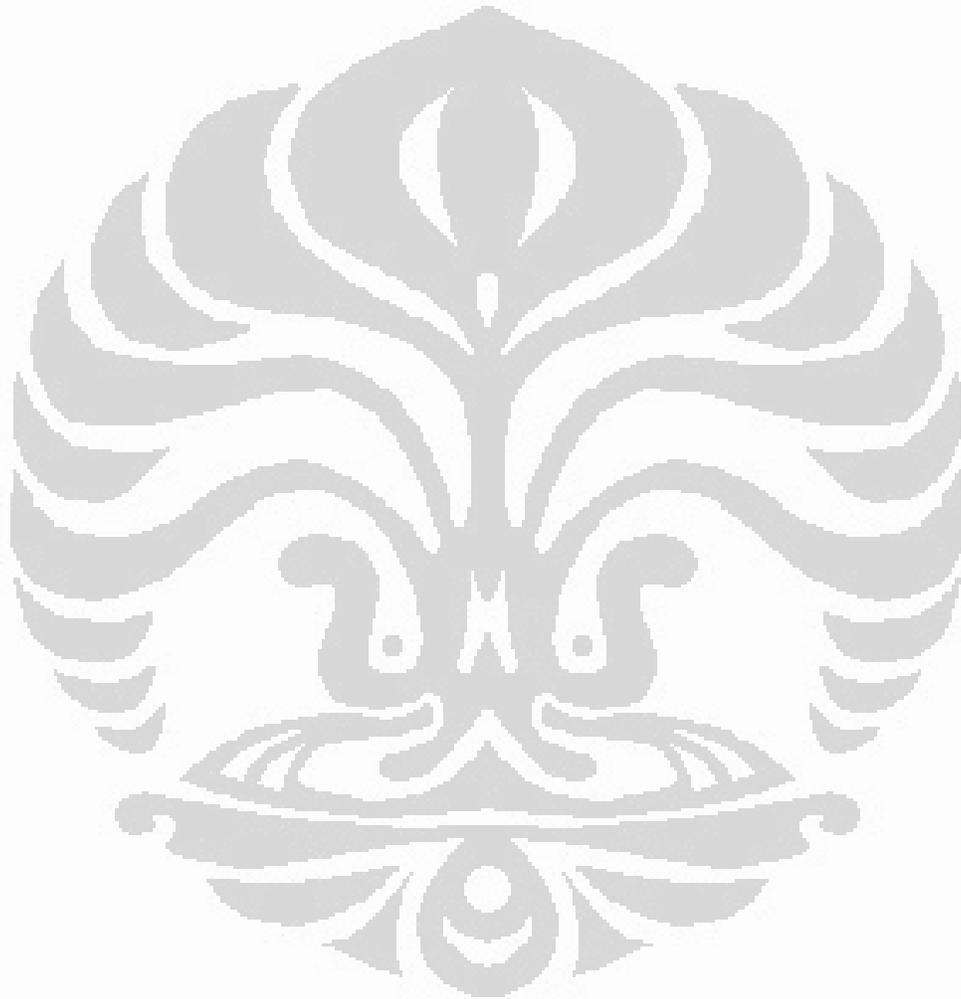
Tabel 5.1. Distribusi Mahasiswa Profesi FIK UI menurut Usia, Jenis Kelamin, Program Sarjana, di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009	24
Tabel 5.2. Distribusi Mahasiswa Profesi FIK UI menurut Area Klinik yang Sudah Dilalui Selama Profesi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009	25
Tabel 5.3. Distribusi Mahasiswa Profesi S1 Ekstensi FIK UI menurut Pengalaman Klinik Sebelum Masuk FIK UI/Di luar FIK UI di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009	26
Tabel 5.4. Distribusi Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI menurut Usia, Jenis Kelamin, Program Sarjana di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada Tahun 2009	29
Tabel 5.5. Distribusi Jawaban Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pernyataan terkait Pembelajaran Mata Ajar Ilmu Dasar Keperawatan sebagai Bagian dari Pendidikan Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009.....	30
Tabel 5.6. Distribusi Jawaban Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pernyataan terkait Aplikasi Ilmu Dasar Keperawatan pada Praktik Keperawatan Saat Ini di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009.....	32
Tabel 5.7. Distribusi Jawaban Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pernyataan terkait Pendapat Pribadi tentang Isi Mata Ajar Ilmu Dasar Keperawatan FIK UI dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009....	34
Tabel 5.8. Distribusi Rata-Rata Persepsi mahasiswa profesi FIK UI menurut Program Sarjana di Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi

Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Responden

Lampiran 3. Kuesioner



Give thanks with a great full heart

Give thanks to the Holy One

Give thanks because He's given

Jesus Christ, His Son

And now

Let the weak say I am strong

Let the poor say I am rich

Because of what The Lord has done for us

Give thanks

**Sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku,
dan dalam naungan sayap-Mu aku bersorak-sorai.**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keperawatan adalah sebuah profesi kesehatan yang mempunyai tanggung jawab moral dalam rangka memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Masfuri, 2008). Sementara itu, dengan beban tanggung jawab keperawatan yang sangat berat masih ditemukan ketidaksesuaian antara teori dan praktik keperawatan (Friedel & Treagust, 2005).

Ilmu dan teknologi keperawatan terus berkembang. Salah satu ilmu yang dipelajari dalam keperawatan adalah ilmu dasar keperawatan. Ilmu dasar keperawatan terdiri dari patofisiologi, farmakologi, anatomi, fisiologi, dan mikrobiologi (Choi, Song, & Choe, 2001), genetika, biokimia (Trnobranski, 1993), serta biologi (Larcome, 2003). Friedel dan Treagust (2005) mengungkapkan bahwa pengetahuan ilmu dasar keperawatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kerjasama dengan disiplin ilmu yang lain. Di Swansea UK telah disepakati bahwa ilmu dasar keperawatan harus lebih dikaitkan dengan praktik keperawatan karena ilmu dasar keperawatan adalah salah satu area yang relevan dengan praktik keperawatan (Jordan, Davies, & Green, 1999).

Jordan (1994) mengungkapkan bahwa berkembangnya ilmu dasar keperawatan selama dua dekade terakhir ini telah memperbaiki pelayanan kesehatan. Jordan, Davies, dan Green (1999) melakukan penelitian di Swansea UK untuk mengetahui persepsi mahasiswa baru dan dosen terhadap pembelajaran ilmu dasar di keperawatan. Penelitian mereka tersebut memperoleh hasil mahasiswa baru dan dosen mempersepsikan bahwa mempelajari ilmu dasar keperawatan memiliki tingkat kesukaran yang tinggi dan menyebabkan kecemasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Trnobrnski (1993) di Staffordshire UK menghasilkan bahwa pengetahuan tentang ilmu dasar keperawatan harus diaplikasikan dengan baik di dalam praktik keperawatan untuk memberikan pelayanan yang aman dan berkualitas kepada pasien.

Ilmu dasar keperawatan telah dikembangkan sebagai bidang yang mandiri dan unik dalam pendidikan keperawatan di Korea pada satu dekade terakhir. Choe, Kwon, dan Song (2003) menyatakan bahwa pembelajaran ilmu dasar keperawatan seharusnya diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum keperawatan dengan latar belakang ilmu biologi yang kuat.

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) adalah salah satu institusi pendidikan tinggi keperawatan tertua dan terkemuka di Indonesia. Salah satu ilmu yang dipelajari di FIK UI adalah ilmu dasar keperawatan. Ilmu dasar keperawatan menjadi bagian dari kelompok mata ajar, yakni Mata Kuliah Dasar Keilmuan (MKDK). Tujuan mempelajari MKDK adalah untuk memberi landasan pembentukan keahlian, baik untuk kepentingan profesi maupun untuk pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan. Mata kuliah yang termasuk dalam MKDK antara lain Biologi, Fisika Keperawatan, Kimia Keperawatan, Anatomi Manusia, Fisiologi Manusia, Farmakologi, Biokimia, Mikrobiologi dan Parasitologi, serta Patologi (FIK UI, 2005).

Friedel dan Treagust (2005) melakukan penelitian terkait persepsi mahasiswa dan dosen tentang pembelajaran ilmu dasar keperawatan di New Zeland. Hasil penelitian tersebut adalah mahasiswa mempersepsikan pembelajaran ilmu dasar keperawatan memang perlu untuk praktik keperawatan, tetapi persepsi tersebut tidak cukup membantu ketika mereka menggunakan ilmu tersebut dalam praktik keperawatan. Para dosen juga mengungkapkan bahwa ilmu dasar keperawatan sangat penting, tetapi mereka tidak selalu mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memantapkan mahasiswa mengaplikasikan ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan.

Di Indonesia, penelitian terkait ilmu dasar dalam bidang keperawatan belum cukup berkembang. Penelitian yang terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya di keperawatan masih sedikit. Penelitian ini akan menggalai persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap

pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Tahap profesi adalah tahap lanjutan dari tahap akademik dimana mahasiswa profesi telah menyelesaikan beban studi dalam kurikulum keperawatan untuk strata 1 dan sedang menerapkan ilmu dasar keperawatan yang mereka peroleh selama tahap akademik secara langsung dalam proses keperawatan.

Hasil penelitian ini akan menjadi tolok ukur dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran ilmu dasar di keperawatan. Mahasiswa yang belum memasuki tahap profesi dapat melihat gambaran bagaimana ilmu dasar keperawatan yang diperoleh pada tahap akademik diaplikasikan dalam tahap profesi, sedangkan untuk institusi keperawatan ilmu dasar keperawatan dapat lebih diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum keperawatan.

1.2. Masalah Penelitian

Ilmu dasar keperawatan adalah sekumpulan ilmu dasar yang dipelajari di FIK UI. Ilmu dasar keperawatan diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa lulusan fakultas ini untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam proses keperawatan. Mahasiswa profesi adalah mahasiswa yang sedang menerapkan ilmu dasar yang mereka peroleh pada tahap akademik di dalam praktik keperawatan. Mahasiswa memiliki pendapat yang berbeda tentang pembelajaran ilmu dasar keperawatan, karena hal tersebut tergantung dari persepsi tiap individu. Oleh karena itu, perlu penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengetahui persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan program sarjana Reguler terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan program sarjana Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan.
3. Mengetahui persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.
4. Membandingkan persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan program sarjana Reguler dan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Pendidikan tinggi keperawatan

Hasil penelitian ini akan menjadi tolok ukur peningkatan kualitas pembelajaran ilmu dasar keperawatan dengan memposisikan ilmu dasar keperawatan menjadi mata kuliah yang sangat penting dalam kurikulum keperawatan.

1.4.2. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian lain yang terkait persepsi mahasiswa terhadap ilmu yang terkait dengan profesi keperawatan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1. Persepsi

2.1.1. Persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi

Beberapa ahli mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses menyeleksi stimulus baik benda, peristiwa, manusia dan lingkungan berdasarkan informasi yang diterima melalui panca indera (Rakhmad, 2001; Kotler, 2001; Stuart & Laraia, 2001; Stuart & Sundeen, 1995). Koziar (1995) menyatakan bahwa persepsi adalah proses menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasi stimuli sensori menjadi berarti dan saling berhubungan. Definisi persepsi yang digunakan sebagai landasan penelitian adalah definisi persepsi oleh Koziar.

Persepsi dipengaruhi oleh motif, kepentingan, pengalaman, situasi, harapan, sistem nilai (Siagian, 1995 dalam Rahmadiyah, 2008), perhatian yang selektif, ciri-ciri stimulus, nilai-nilai dan kebutuhan individu, pengalaman masa lalu, fungsi saraf (Stuart & Sundeen, 1995., Stuart & Laraia, 2001), motivasi, minat, kebutuhan akan hal tertentu, asumsi, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang, harapan terhadap sesuatu, emosi, budaya, *concreteness* (wujud), *novelty* (hal terbaru), *velocity* (percepatan), *conditioned stimuli* (stimulus terkondisi), *contras* (kontras), serta *repetition* (pengulangan) (Wilson, 2000 dalam Rahmadiyah, 2008).

2.2. Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan

Gresty dan Cotton (2003) melakukan penelitian di Plymouth, UK. Hal yang melatarbelakangi mereka melakukan penelitian ini adalah hasil beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa mempelajari ilmu dasar keperawatan merupakan masalah yang serius pada mahasiswa karena mahasiswa mengalami kesulitan dan cemas saat mempelajarinya. Penelitian mereka bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi model *online resource* yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa baru tentang ilmu dasar keperawatan.

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah analisa awal, pengembangan, dan evaluasi yang terkait permasalahan mahasiswa baru dalam mempelajari ilmu dasar keperawatan. Hasil penelitian mereka adalah mahasiswa baru menyatakan bahwa mempelajari ilmu dasar keperawatan membutuhkan perhatian yang tinggi dan dirasakan sebagai aspek yang paling sulit. Hasil evaluasi efektifitas model *online resource* untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa baru tentang ilmu dasar keperawatan adalah model ini terbatas untuk menyampaikan materi karena dipengaruhi keterbatasan dalam isi dan model pengiriman, masalah dalam mengakses, serta kurangnya kemampuan informasi dan teknologi mahasiswa.

Friedel dan Treagust (2005) melakukan penelitian dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi 184 orang responden yang terdiri dari mahasiswa dan dosen, terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa lebih memiliki sikap positif terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan daripada dosen, serta tidak ditemukan perbedaan pengetahuan yang signifikan dibandingkan antara dosen dan mahasiswa terkait ilmu dasar keperawatan meskipun hal tersebut sangat diharapkan.

Jordan, Davies, dan Green (1999) telah melakukan penelitian di *School of Health Science University of Wales* di Swansea, UK. Penelitian dilakukan dengan metode survei, yakni untuk mengetahui persepsi mahasiswa baru dan dosen terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan. Hasil penelitian mereka adalah mahasiswa baru dan dosen mempersepsikan bahwa mempelajari ilmu dasar keperawatan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan meningkatkan kecemasan.

2.3. Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Aplikasi Ilmu Dasar Keperawatan dalam Praktik Keperawatan

Kyriacos, Jordan, Heever (2005) melakukan penelitian untuk memberikan informasi terkait pengembangan kurikulum keperawatan. Penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan kontribusi pembelajaran ilmu dasar keperawatan dalam

praktik keperawatan, dasar pemikiran perawat dalam praktik keperawatan, serta persepsi perawat untuk pengembangan profesi keperawatan. Hal yang melatarbelakangi mereka untuk melakukan penelitian ini adalah karena masa depan pelayanan kesehatan tergantung pada program pembelajaran di institusi pendidikan kesehatan dan kesiapan praktisi kesehatan untuk memberikan kenyamanan kepada klien dan pelayanan kesehatan yang efektif.

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit pendidikan milik pemerintah di Cape Town Afrika Selatan pada tahun 2003. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner kepada 54 orang responden untuk diisi sesuai dengan pertanyaan yang ada. Daftar pertanyaan yang ada didalam kuesioner telah diteliti dengan cara analisa. Analisa laporan didasarkan pada *Akinsanya's biomursing model*. Hasil penelitian tersebut adalah sebagian besar perawat merasa bahwa pemahaman mereka tentang ilmu dasar keperawatan sangat adekuat. Semua perawat merasa percaya diri dengan pengetahuan anatomi mereka, tetapi hanya 57,4% yang percaya diri dengan kemampuan mikrobiologinya. Data yang diperoleh dari responden tersebut menunjukkan keberhasilan dan kegagalan dosen mereka dalam menyampaikan pembelajaran ilmu dasar keperawatan baik dari segi isi, aplikasinya dalam praktik keperawatan, dan manajemen proses pembelajaran. Laporan penelitian ini mengindikasikan suatu kebutuhan untuk pendidikan lebih lanjut terkait ilmu farmasi (74,1%) dan mikrobiologi (53,7%).

Beberapa perawat di Korea menyatakan bahwa mereka kekurangan pengetahuan ilmu dasar keperawatan yang sesuai dengan praktik keperawatan, dimana hal ini sangat disayangkan. Choe, Kwon, dan Song (2001) melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang belum bergelar *bioscience knowledge* terhadap dampak pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan praktiknya di klinik antar RNs Korea. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa para perawat mempunyai persepsi ilmu dasar keperawatan yang mereka peroleh selama proses pembelajaran hanya memiliki hubungan yang sedikit dengan praktik di klinik.

2.4. Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya dalam Praktik Keperawatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Thornton (1997) di Queensland Australia dengan menggunakan studi kualitatif bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan staf pengajar tentang pembelajaran ilmu dasar keperawatan serta bagaimana pembelajaran tersebut diaplikasikan dalam praktik keperawatan. Hasil penelitiannya menunjukkan perbedaan persepsi yang sangat besar antara staf pengajar dan mahasiswa dalam pembelajaran ilmu dasar keperawatan baik terkait isi dan seberapa dalam topik tersebut dipelajari.

Mahasiswa mempunyai persepsi bahwa mempelajari ilmu dasar keperawatan adalah suatu hal yang sangat praktis dan membutuhkan keterampilan yang terpusat. Mahasiswa memiliki sebuah harapan, bahwa ilmu dasar keperawatan ini dapat mendukung praktik keperawatan yang dibutuhkan di rumah sakit. Di lain pihak, staf pengajar mempersepsikan bahwa mereka perlu mengurangi kelengkapan materi yang harus mereka sampaikan sehingga mahasiswa dapat lebih siap menghadapi praktik keperawatan. Hal ini menyebabkan kerusakan konsep dasar mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi bertanya-tanya tentang relevansi ilmu dasar keperawatan pada praktik keperawatan.

Beberapa staf pengajar melihat relevansi pembelajaran ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan berdasarkan persepsi mereka tentang dunia keperawatan, padahal sudah seharusnya mereka lebih memahami hal yang benar-benar harus dilakukan oleh seorang perawat. Oleh karena itu, mahasiswa mempunyai persepsi apabila pembelajaran ilmu dasar keperawatan tidak relevan dan tidak dapat digunakan pada praktik keperawatan maka ilmu dasar keperawatan tidak perlu diajarkan. Selain itu, mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka terlalu banyak mendapat teori tetapi praktik sedikit. .

Beberapa hasil penelitian diatas, telah memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa baru dan dosen keperawatan terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan, persepsi mahasiswa keperawatan terhadap aplikasi ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan serta persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut dapat dilihat bahwa persepsi mempengaruhi pembelajaran dan praktik keperawatan. Apabila mahasiswa memiliki persepsi positif maka mereka akan mempunyai pemahaman yang adekuat terkait ilmu dasar keperawatan dan merasa percaya diri untuk mengaplikasikannya dalam praktik keperawatan, sedangkan mahasiswa yang memiliki persepsi negatif maka mereka akan merasa ilmu dasar keperawatan tidak relevan dengan praktik keperawatan sehingga tidak perlu untuk diajarkan.

Penelitian tersebut dilakukan diluar negeri dan respondennya adalah mahasiswa dalam tahap akademik, staf pengajar, dan para perawat, sedangkan di Indonesia penelitian terkait hal tersebut masih sedikit. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa profesi terkait pembelajaran ilmu dasar keperawatan, maka dengan penelitian kuantitatif peneliti akan menggali persepsi mahasiswa profesi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan.

BAB 3

KERANGKA KERJA PENELITIAN

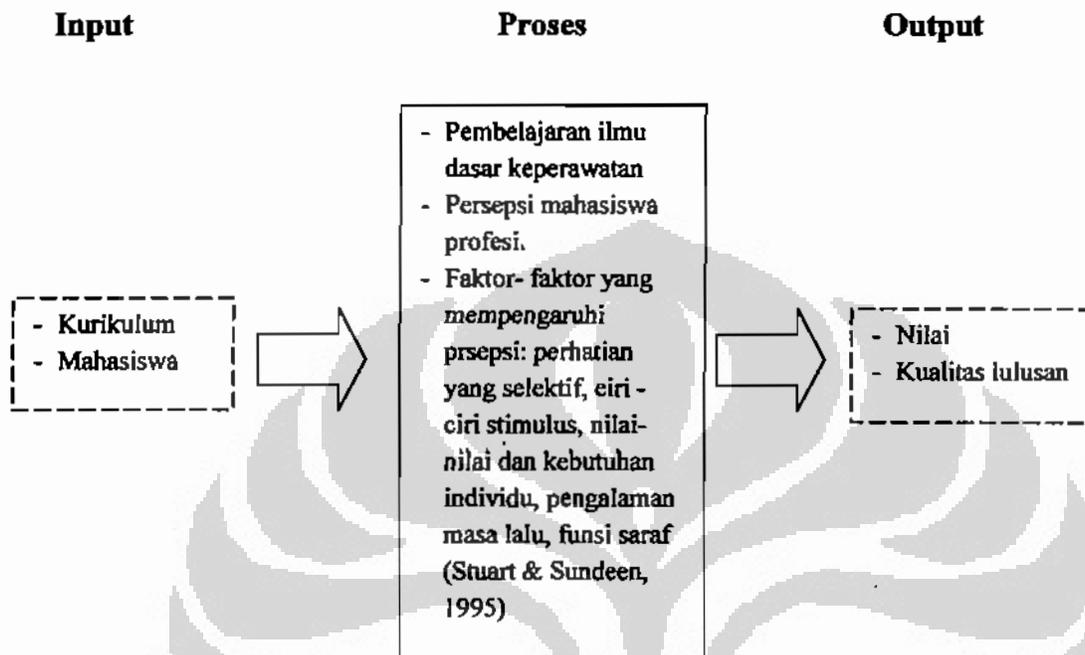
3. 1. Kerangka Konsep Penelitian

Suatu penelitian memerlukan kerangka konsep yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan, menyusun dan mengintegrasikan teori dengan kenyataan yang ada. Kerangka konsep akan menjadi panduan penelitian dan menghubungkan hasil penemuan dengan teori yang hanya dapat diamati atau diukur melalui variabel. Berdasarkan teori yang telah diuraikan pada studi kepustakaan, maka kerangka konsep pada penelitian ini dibuat yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat kerangka konsep penelitian seperti Bagan 3.1.



Bagan 3.1. Kerangka konsep penelitian



Keterangan:

———— = Area yang diteliti

- - - - - = Area yang tidak diteliti

Keberhasilan sebuah program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sebuah kurikulum dan jumlah mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi bagaimana kurikulum dijalankan dalam sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran, serta faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa perlu diidentifikasi. Hal tersebut sangat penting untuk mengetahui bagaimana persepsi tersebut dapat mempengaruhi pembelajaran. Hasil dapat dilihat dari nilai mahasiswa dan kualitas lulusan.

3.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan?
- b. Bagaimana persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap aplikasi ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan?

3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi. Definisi operasional persepsi adalah proses menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasi stimuli sensoris menjadi berarti dan saling berhubungan (Kozier, 1995).

Penelitian ini menggali persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Definisi operasional ilmu dasar keperawatan adalah bagian dari kelompok mata ajar Mata Kuliah Dasar Keilmuan (MKDK) yang terdiri dari Biologi, Fisika Keperawatan, Kimia Keperawatan, Anatomi Manusia, Fisiologi Manusia, Farmakologi, Biokimia, Mikrobiologi dan Parasitologi, serta Patologi (FIK UI, 2005).

Cara ukur yang dipakai adalah menggunakan kuesioner dalam bentuk Skala Likert sebanyak 25 pernyataan. Pernyataan akan diajukan dalam bentuk positif maupun negatif. Pernyataan positif akan menggunakan sistem penilaian kuesioner Skala Likert berupa Sangat Setuju (SS): 4; Setuju (S): 3; Tidak Setuju (TS): 2; Sangat Tidak Setuju (STS): 1, sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya..

Selain menggunakan Skala Likert, peneliti juga menggunakan skala sampel perbedaan semantik. Pada skala sampel perbedaan semantik terdapat rentang pernyataan positif sampai dengan pernyataan negatif yaitu terdiri dari 6 respons. Jumlah pernyataan dengan menggunakan skala ini adalah 2 pernyataan dimana masing-masing memiliki 5 jawaban yang harus diberikan respons oleh responden. Peneliti akan memberikan skor tertinggi 6 dan skor terendah 1. Peneliti menjumlahkan skor yang diperoleh tiap-tiap responden.

Setelah itu, dilakukan penentuan *cut of point*. *Cut of point* ditentukan dengan melihat nilai maksimum dan nilai minimum dari skor kelompok yang diteliti. Peneliti akan menggunakan nilai tengah dari nilai maksimum dan minimum sebagai *cut of point* apabila distribusinya normal, sedangkan nilai median digunakan apabila distribusinya tidak normal.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ukurnya adalah nominal. Hasil ukur yang didapat dalam penelitian tidak memiliki perjenjangan baik tinggi, sedang, maupun rendah; tetapi hasil ukurnya adalah persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif apabila mahasiswa profesi yang memiliki persepsi positif \geq nilai tengah dari nilai maksimum dan nilai minimum skor kelompok/median, sedangkan persepsi negatif apabila mahasiswa profesi yang memiliki persepsi negatif $<$ nilai tengah dari nilai maksimum dan nilai minimum skor kelompok/median

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai peneliti adalah desain deskriptif sederhana. Desain deskriptif sederhana digunakan untuk mengobservasi, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek-aspek dari situasi (Polit & Hungler, 2001). Burns dan Groves (2001) menyatakan bahwa desain deskriptif sederhana digunakan untuk mengidentifikasi aplikasi dari konsep variabel yang diteliti.

Peneliti menggunakan desain deskriptif sederhana karena pada penelitian ini peneliti ingin melihat dan menggambarkan persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk Skala Likert.

4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Polit & Hungler, 2001). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa profesi FIK UI. Populasi target pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler dan Ekstensi. Kriteria sampel adalah mahasiswa profesi FIK UI, lulusan Reguler dan Ekstensi, serta bersedia menjadi responden. Alasan peneliti menggunakan mahasiswa profesi karena mahasiswa profesi adalah mahasiswa yang sedang mengaplikasikan ilmu dasar keperawatan yang mereka peroleh dalam tahap akademik pada praktik keperawatan. Lulusan Reguler dan Ekstensi karena peneliti ingin membandingkan persepsi mahasiswa keperawatan. Program sarjana Reguler dan Ekstensi karena peneliti ingin membandingkan persepsi mahasiswa program sarjana Reguler dan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dimana populasinya dibagi-bagi terlebih dahulu menjadi kelompok yang relatif homogen (stratum). Alasan peneliti memilih *stratified random sampling* adalah untuk menjamin keterwakilan dari masing-masing stratum. Teknik randomisasi pada penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu pemilihan dilakukan dengan cara acak, dimana daftar nama responden dilakukan pengundian untuk dipilih. Alasan peneliti menggunakan *simple random sampling* sebagai teknik randomisasi agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi dan setiap responden memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah rumus populasi terbatas Sudjana, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

N: Besar populasi

n: Jumlah sampel

d: Presisi mutlak

Diketahui besar populasi: 166 orang dimana 79 orang S1 Reguler (47,6%) dan 87 orang S1 Ekstensi (52,4%), presisi mutlak:0,1.

Besar sampel penelitian menggunakan rumus populasi sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{166}{1 + 166 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{166}{2,66} \\ &= 62,4 \approx 63 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jumlah sampel pada kelompok Reguler dan Ekstensi berdasarkan teknik *stratified random sampling* adalah 30 orang Reguler dan 33 orang Ekstensi. Jumlah sampel penelitian yang dihitung kemudian ditambah 10% untuk

mewaspadaai adanya kesalahan teknis, sehingga jumlah sampel adalah 70 orang dimana terdiri dari 34 orang Reguler dan 36 orang Ekstensi.

Peneliti akan mengacak dari jumlah populasi untuk memilih responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana peneliti akan menggunakan nomor absen ganjil sebagai responden.

4.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area praktik keperawatan mahasiswa profesi FIK UI. Penelitian akan dilakukan mulai minggu keempat April 2009 sampai minggu kedua Mei 2009.

4.4. Etika Penelitian

Peneliti akan memperhatikan aspek legal penelitian pada saat melakukan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti akan memperhatikan hak dasar manusia. Kebebasan responden dalam menentukan pilihan terkait keikutsertaannya dalam penelitian ini akan dijunjung tinggi oleh peneliti.

Sebelum melakukan penelitian dan mengumpulkan data, peneliti meminta ijin dari pihak FIK UI untuk mengikutsertakan mahasiswa profesi FIK UI sebagai responden. Setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian, peneliti akan mendatangi responden di area praktik keperawatan.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner memerlukan waktu karena responden akan membaca kuesioner dan menjawab sesuai dengan instruksi. Pada proses keperawatan, mahasiswa profesi memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Mahasiswa profesi yang bersedia menjadi responden kemungkinan akan terganggu waktunya saat memberikan asuhan keperawatan. Hal ini dapat menjadi masalah etik penelitian karena telah melanggar prinsip etik *justice*. Pada prinsip etik *justice*, peneliti harus menghormati responden setiap saat. Oleh karena itu, peneliti akan menanyakan responden tentang waktunya sebelum menjelaskan tentang penelitian dan kuesioner yang diberikan ditinggal kemudian akan diambil sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Pada saat mahasiswa profesi memberikan asuhan keperawatan di ruang rawat, peneliti tidak

akan membagikan kuesioner karena akan mengganggu kenyamanan responden dan pasien.

Peneliti memberikan informasi yang lengkap tentang proses pelaksanaan penelitian kepada calon responden. Informasi yang diberikan oleh peneliti kepada calon responden terkait penelitian berupa tujuan, keuntungan, prosedur pengumpulan data, resiko, ketidaknyamanan dan ketidakamanan yang mungkin timbul dari proses penelitian. Setelah responden menyetujui hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian yang akan dijalani maka calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian atau *informed consent*. Namun, apabila calon responden tidak menyetujui hal-hal yang berkaitan dengan proses penelitian yang akan dilaksanakan dan menolak untuk menandatangani lembar persetujuan, maka responden berhak untuk tidak diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian dengan tidak dikenakan sanksi.

Peneliti juga menjamin kerahasiaan identitas dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian. Data demografi responden akan disimpan ditempat yang terkunci dan menghancurkannya secepatnya jika tidak digunakan lagi.

4.5. Alat Pengumpul Data Penelitian

Polit dan Hungler (2001) menyatakan bahwa ada beberapa cara pengumpulan data, baik dengan kuesioner, *interview* atau wawancara, maupun observasi. Alat pengumpul data penelitian ini adalah kuesioner. Alasan peneliti menggunakan kuesioner karena penelitian ini ingin menggali persepsi responden, jumlah responden banyak, tidak ada perlakuan, aspek-aspek untuk mengkaji persepsi tersebut lebih terstruktur, dan data-data yang terkumpul lebih lengkap.

Kuesioner ini terdiri dari data demografi, pernyataan untuk mengkaji persepsi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan, dan pernyataan untuk mengkaji persepsi terhadap aplikasi ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah pertanyaan terbuka pada data demografi dan pertanyaan tertutup pada persepsi mahasiswa profesi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

Data demografi dalam kuesioner terdiri dari nama responden (inisial), usia, jenis kelamin, program (Reguler/Ekstensi), area praktik keperawatan yang sudah dilalui pada tahap profesi, dan pengalaman klinik sebelumnya (area dan lama).

Bentuk kuesioner untuk mengkaji persepsi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan adalah Skala Likert sebanyak 25 pernyataan. Pernyataan akan diajukan dalam bentuk positif maupun negatif. Pernyataan positif akan menggunakan sistem penilaian kuesioner Skala Likert berupa Sangat Setuju (SS): 4; Setuju (S): 3; Tidak Setuju (TS): 2; Sangat Tidak Setuju (STS): 1, sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya.

Selain menggunakan Skala Likert, peneliti juga menggunakan skala sampel perbedaan semantik. Pada skala sampel perbedaan semantik terdapat rentang pernyataan positif sampai dengan pernyataan negatif yaitu terdiri dari 6 respons. Jumlah pernyataan dengan menggunakan skala ini adalah 2 pernyataan dimana masing-masing memiliki 5 jawaban yang harus diberikan respons oleh responden. Peneliti akan memberikan skor tertinggi 6 dan skor terendah 1. Peneliti menjumlahkan skor yang diperoleh tiap-tiap responden.

Peneliti menggunakan kuesioner yang disusun oleh Friedel dan Treagust, kuesioner ini telah telah validitas dan realibilitasnya. Kuesioner dalam penelitian ini juga telah digunakan oleh Hening Pujasari dalam penelitiannya. Peneliti percaya dengan uji validitas dan realibilitas yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait pernyataan dalam kuesioner ini sehingga peneliti menggunakan kuesioner tersebut untuk menggali persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

Peneliti menggunakan nilai tengah dari nilai maksimum dan nilai minimum responden/median untuk menentukan batas nilai kategori persepsi responden, dimana persepsi positif (+) apabila skor \geq nilai tengah dari nilai maksimum dan nilai minimum responden/median, persepsi negatif (-) apabila skor $<$ nilai tengah dari nilai maksimum dan nilai minimum responden/median. Nilai tengah dari nilai

maksimum dan nilai minimum responden digunakan apabila distribusi data normal, tetapi bila distribusi data tidak normal maka akan menggunakan nilai median.

4.6. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan terbagi dalam dua tahap:

a) Uji Coba

Uji kuesioner dilakukan pada subjek yang memiliki karakteristik responden yang sama dengan subjek penelitian. Tujuan dari uji kuesioner ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji kuesioner ini ditinjau melalui daya pemahaman responden membaca dan mengisi kuesioner.

b) Penelitian

1. Proposal telah selesai.
2. Peneliti mengurus perijinan dari pihak FIK UI untuk melakukan penelitian dimana respondennya adalah mahasiswa profesi FIK UI.
3. Peneliti mendatangi mahasiswa profesi FIK UI secara individual, tetapi jika memungkinkan secara berkelompok di area praktik keperawatan untuk ikut serta dalam penelitian.
4. Peneliti memperkenalkan diri.
5. Peneliti memberi penjelasan terkait penelitian kepada calon responden.
6. Peneliti memberikan waktu kepada calon responden untuk membaca *informed consent*. Apabila calon responden tidak bersedia untuk ikut serta dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memberikan sanksi apapun.
7. Setelah calon responden setuju untuk menjadi responden penelitian, kemudian peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner.
8. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menanyakan hal yang tidak dimengerti.
9. Setelah semuanya jelas, maka peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi kuesioner. Jika suatu saat responden membatalkan keikutsertaannya dalam penelitian ini, peneliti tidak akan

memaksa responden untuk tetap menjadi responden dan tidak akan memberikan sanksi/ancaman kepada responden.

10. Kuesioner akan diambil sesuai dengan waktu yang telah disepakati peneliti dan responden.
11. Peneliti akan memberikan apresiasi dalam bentuk suvenir kepada responden atas waktu yang telah disediakan.

4.7. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Pengolahan data diperlukan untuk pengujian penelitian dengan pengukuran statistik. Pengolahan data akan dilakukan analisis dimana data terlebih dahulu diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan. Setelah seluruh kuesioner sudah dikumpulkan, tahap pertama yang dilakukan adalah pengecekan kuesioner dimana peneliti memastikan bahwa kuesioner telah terisi semua, konsistensi, relevan, dan dapat dibaca dengan baik (*editing*). Kemudian dilakukan pengkodean sebelum diolah dengan komputer (*coding*). Setelah dilakukan *coding*, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan pembersihan dengan menyusun tabel frekuensi untuk memeriksa konsistensi variabel (*cleaning*). Tahap terakhir yang dilakukan adalah proses analisa data (*processing*) dimana data yang sudah dikelompokkan dan diberi skoring dilakukan perhitungan dengan uji statistik.

Data demografi umur, jenis kelamin, program (Reguler/Ekstensi), area praktik keperawatan yang sudah dilalui pada tahap profesi, dan pengalaman klinik sebelumnya (area dan lama) akan dianalisa dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan dilakukan persentasi.

Persepsi merupakan data kategorik yang dianalisa secara univariat. Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan/mendeskriftikan karakteristik variabel yang diteliti. Fungsi analisis univariat sebenarnya untuk menyederhanakan atau meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan hasil jawaban responden kemudian skor jawaban dijumlahkan. Hasil dari penjumlahan skor seluruh responden dicari mean, median,

dan modus. Peneliti menggunakan nilai mean/median untuk menentukan batas nilai kategori persepsi responden, dimana persepsi positif (+) apabila skor \geq mean/median, persepsi negatif (-) apabila skor $<$ mean/median. Nilai mean digunakan apabila distribusi data normal, tetapi bila distribusi data tidak normal maka akan menggunakan nilai median. Kumpulan data hasil pengukuran penelitian ini akan disajikan berupa ukuran-ukuran statistik, tabel, dan grafik.

Perbandingan persepsi mahasiswa profesi FIK UI program sarjana Reguler dan Ekstensi dianalisa dengan analisa bivariat dengan uji beda dua mean independen untuk varian yang sama. Alasan menggunakan uji beda dua mean independen karena data kelompok program sarjana Reguler tidak tergantung pada data kelompok program sarjana Ekstensi. Uji beda dua mean independen bertujuan untuk mengetahui perbedaan mean dua kelompok data independen.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Mean, Median, dan Modus adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Median} = \text{nilai tengah}$$

$$\text{Modus} = \text{nilai data dengan frekuensi terbanyak}$$

Rumus yang digunakan untuk mengetahui variasi rata-rata dari nilai data yang didapat atau standar deviasi (SD) adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan:

- \bar{x} = rata-rata dari jumlah skor jawaban seluruh responden
- x = skor individu
- $\sum x$ = jumlah skor keseluruhan yang dapat diperoleh dari tiap responden
- N = jumlah responden
- SD = standar deviasi

Rumus yang digunakan pada uji beda dua mean independen untuk varian yang sama adalah:

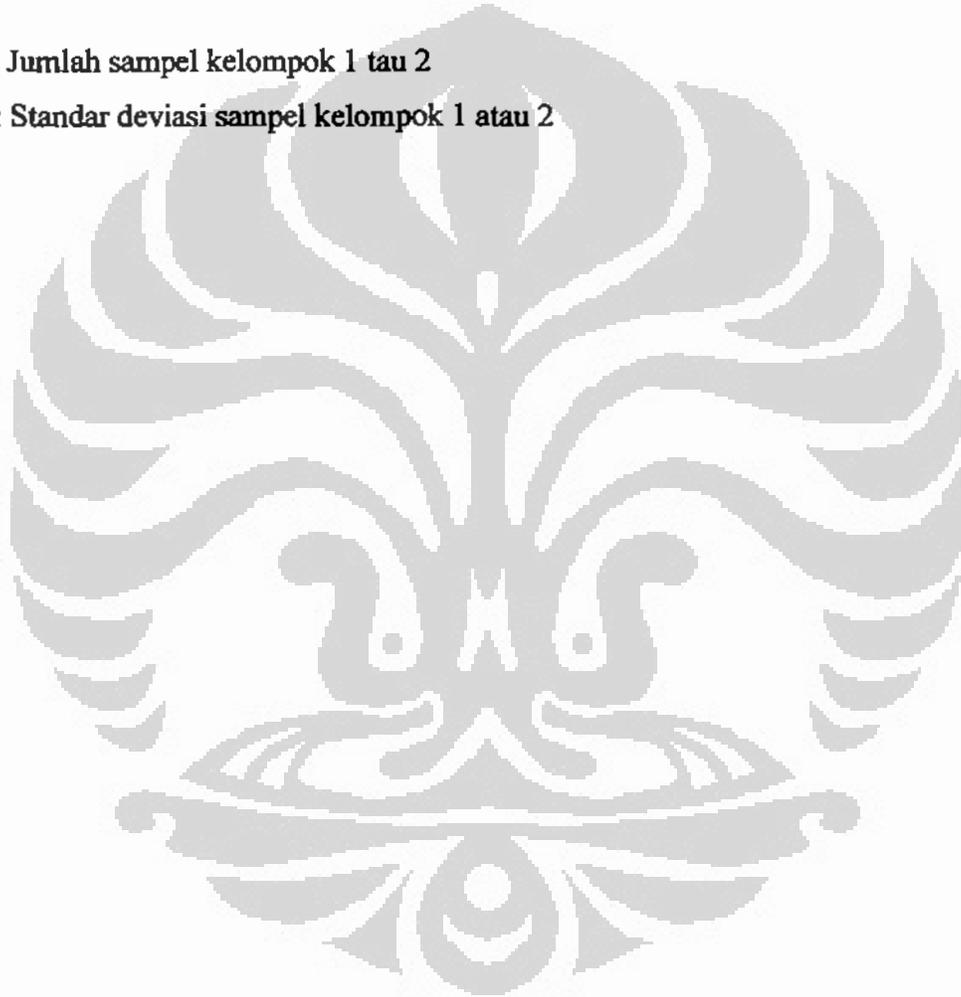
$$T = \frac{X_1 - X_2}{S_p \sqrt{(1/n_1) + (1/n_2)}}$$

$$S_p^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$df = (n_1 + n_2) - 2$$

n_1 atau n_2 : Jumlah sampel kelompok 1 atau 2

S_1 atau S_2 : Standar deviasi sampel kelompok 1 atau 2



4.8. Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi masalah	■	■														
2.	Studi kepustakaan		■	■													
3.	Penyusunan proposal.				■	■	■	■									
4.	Persiapan perijinan.									■	■	■					
5.	Penyerahan proposal.													■			
6.	Uji coba kuesioner.													■	■		
7.	Pengambilan data.														■	■	
8.	Penyusunan laporan.															■	■
9.	Penyerahan laporan hasil penelitian.																■
10.	Penyerahan manuskrip dan publikasi.																■

4.9. Sarana Penelitian

Sarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamus, sumber bacaan yang berasal dari buku dan internet, alat tulis, komputer, dan laptop, *flash disk*.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1. Data Demografi

Data demografi yang dikaji dari responden adalah usia, jenis kelamin, program sarjana, area klinik yang sudah dilalui selama profesi, dan pengalaman klinik sebelum masuk FIK UI/diluar FIK UI. Berikut tabel distribusi mahasiswa profesi FIK UI menurut usia, jenis kelamin, program sarjana, area klinik yang sudah dilalui selama profesi, dan pengalaman klinik sebelum masuk FIK UI/diluar FIK UI.

Tabel 5.1.
Distribusi Mahasiswa Profesi FIK UI menurut Usia, Jenis Kelamin, Program Sarjana, di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009 (n = 63)

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1.	Usia		
	Usia 22-25 tahun	35	55,6
	Usia 26-29 tahun	20	31,7
	Usia 30-33 tahun	4	6,3
	Usia > 33 tahun	4	6,3
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	15	23,8
	Perempuan	48	76,2
3.	Program Sarjana		
	Ekstensi	33	52,4
	Reguler	30	47,6

Rentang usia mahasiswa profesi bervariasi. Rentang usia mahasiswa profesi yang paling banyak adalah usia 22-25 tahun (55,6%), kemudian diikuti dengan usia 26-29 tahun (31,7%). Rentang usia 30-33 tahun dan usia > 33 tahun memiliki persentase yang sama yaitu 6,3% dari jumlah populasi. Mahasiswa profesi yang menjadi responden penelitian ini mayoritas perempuan (76,2%).

Mahasiswa profesi FIK UI terdiri dari lulusan program sarjana Ekstensi dan Reguler. Jumlah responden penelitian ini yang lulusan program sarjana Ekstensi 33 orang (52,4%) dan lulusan program sarjana Reguler 30 orang (47,6%).

Tabel 5.2
Distribusi Mahasiswa Profesi FIK UI menurut Area Klinik yang Sudah Dilalui
Selama Profesi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009
(n= 63)

No	Area Klinik	Sudah		Belum	
		Σ	%	Σ	%
1.	KMB	62	98,4	1	1,6
2.	KGD	24	38,1	39	61,9
3.	Maternitas	61	96,8	2	3,2
4.	Komunitas	47	74,6	16	25,4
5.	Gerontik	42	66,7	21	33,3
6.	Anak	43	68,3	20	31,7
7.	Jiwa	62	98,4	1	1,6
8.	Manajemen	1	1,6	62	98,4

Area klinik yang dilalui pada tahap profesi sangat bervariasi, yakni KMB, KGD, Maternitas, Komunitas, Gerontik, Anak, Jiwa, dan Manajemen. Mayoritas responden sudah melalui area klinik KMB (98,4%), Maternitas 96,8%, Jiwa 98,4%. Sangat jauh berbeda dengan tiga klinik di atas, area klinik Manajemen masih sebagian kecil mahasiswa profesi yang melaluinya (1,6%). Responden yang sudah melalui area klinik yang lain seperti Komunitas, Gerontik, dan Anak masih dua pertiga dari jumlah responden dimana Komunitas 74,6%, Gerontik 66,7%, dan Anak 68,3%.

Tabel 5.3
Distribusi Mahasiswa Profesi S1 Ekstensi FIK UI menurut Pengalaman Klinik
Sebelum Masuk FIK UI/Di luar FIK UI di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas
Indonesia Tahun 2009
(n= 33)

No	Pengalaman Klinik	Σ	%
1.	Ya	33	100
	Tidak		
2.	Area		
	KMB	28	84,8
	Komunitas	4	12,1
	Jiwa	1	3,1
3.	Lama		
	1-5 tahun	17	51,5
	6-10 tahun	10	30,3
	11-15 tahun	6	18,2

Responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa lulusan program sarjana Ekstensi dan Reguler. Mahasiswa lulusan program S1 Ekstensi pasti telah memiliki pengalaman klinik dimana 100% dari jumlah responden S1 Ekstensi telah memiliki pengalaman klinik sebelum masuk FIK UI. Data yang berbeda diperoleh terkait pengalaman klinik mahasiswa profesi S1 Reguler dimana mahasiswa lulusan program S1 Reguler belum ada yang memiliki pengalaman klinik sebelum masuk FIK UI. Oleh karena itu, pada tabel 5.3. hanya menampilkan pengalaman klinik mahasiswa profesi S1 Ekstensi.

Pengalaman klinik mahasiswa profesi S1 Ekstensi terdiri dari tiga area klinik yakni KMB, Komunitas, dan Jiwa. Sebagian besar mahasiswa profesi S1 Ekstensi mempunyai pengalaman klinik di area klinik KMB (84,8%), kemudian Komunitas 12,1%, dan Jiwa 3,1%.

Mahasiswa profesi S1 Ekstensi yang menjadi responden penelitian ini memiliki pengalaman klinik dalam jangka waktu yang berbeda-beda. Setengah dari jumlah responden mahasiswa profesi S1 Ekstensi memiliki pengalaman klinik selama 1-5 tahun (51,5%), 30,3% selama 6-10 tahun bahkan ada yang memiliki pengalaman klinik 11-15 tahun (18,2%).

5.2. Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan

5.2.1. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler

Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan dengan jumlah responden 30 orang disajikan dalam bentuk diagram *pie*. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan akan disajikan dalam diagram 5.1

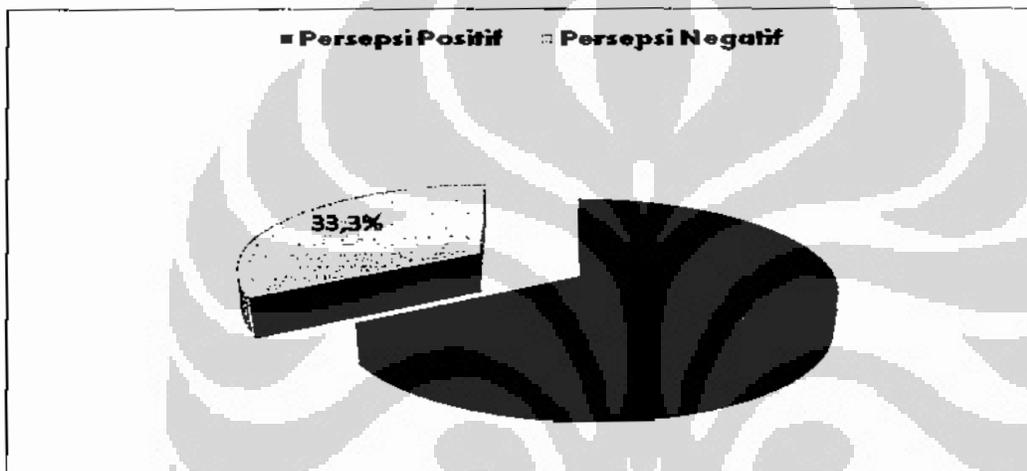


Diagram 5.1
Diagram Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009 (n = 30)

Hasil analisis persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan adalah dari 30 orang responden 66,7% memiliki persepsi positif, 33,3% memiliki persepsi negatif dengan nilai 93,5 sebagai *cut of point*. *Cut of point* pada penelitian ini adalah nilai tengah dari nilai maksimum dan nilai minimum jawaban. Jumlah mahasiswa profesi S1 Reguler yang memiliki persepsi positif lebih banyak daripada jumlah yang memiliki persepsi negatif, jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan adalah positif.

5.2.2. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi

Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan dengan jumlah responden 33 orang disajikan dalam bentuk diagram *pie*. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan akan disajikan dalam diagram 5.2.

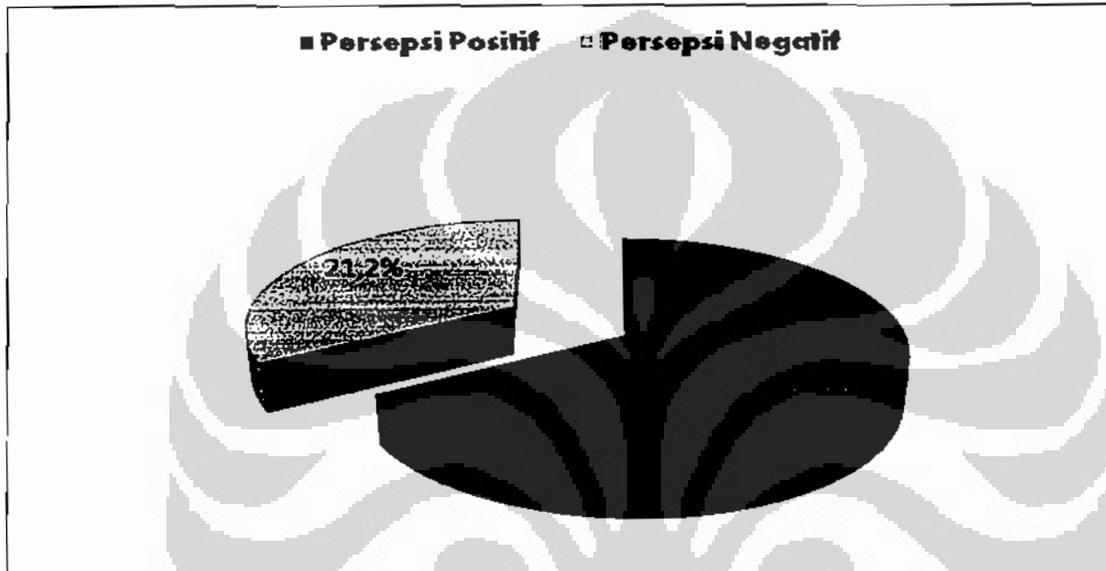


Diagram 5.2
Diagram Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Ekstensi terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009 (n = 33)

Hasil analisis persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan adalah sebagian besar responden (78,8%) memiliki persepsi positif, sedangkan 21,2% memiliki persepsi negatif dengan nilai 96,5 sebagai *cut of point*. *Cut of point* penelitian ini adalah nilai tengah dari nilai maksimum dan nilai minimum jawaban responden. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan adalah positif.

5.2.3. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI

Persepsi mahasiswa profesi FIK UI berdasarkan usia, jenis kelamin, dan program sarjana disajikan dalam tabel 5.4. Peneliti juga membuat pernyataan menjadi 3 kelompok yaitu pernyataan untuk menggali persepsi mahasiswa profesi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan, persepsi mahasiswa terhadap aplikasi ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan pada saat ini, dan pendapat pribadi tentang pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Hasil jawaban responden terhadap 3 kelompok pernyataan ini akan disajikan dalam tabel.

Tabel 5.4
Distribusi Persepsi Mahasiswa profesi FIK UI menurut Usia, Jenis Kelamin, Program Sarjana di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009
(n = 63)

No	Variabel	Positif		Negatif	
		n	%	n	%
1.	Usia				
	Usia 22-25 tahun	16	25,4	19	30,2
	Usia 26-29 tahun	15	23,8	5	7,9
	Usia 30-33 tahun	4	6,3	0	2
	Usia > 33 tahun	3	4,8	1	1,6
2.	Jenis Kelamin				
	Laki-laki	12	19	3	4,8
	Perempuan	29	46	19	30,2
3.	Program Sarjana				
	Ekstensi	26	41,3	7	11,1
	Reguler	15	23,8	15	23,8

Mahasiswa profesi yang memiliki persepsi positif lebih banyak pada usia 22-25 tahun (25,4%), jenis kelamin perempuan (46%), dan program sarjana Ekstensi (41,3%). Mahasiswa yang memiliki persepsi negatif juga berada dalam rentang usia 22-25 tahun, bahkan lebih banyak dari persentase yang memiliki persepsi positif yaitu 30,2%.

Tabel 5.5
Distribusi Jawaban Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pernyataan terkait Pembelajaran
Mata Ajar Ilmu Dasar Keperawatan sebagai Bagian dari Pendidikan Keperawatan
di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009
(n=63)

Amat Sangat Menarik		Sangat Menarik		Menarik		Buruk		Sangat Buruk		Amat Sangat Buruk	
n	%	n	%	N	%	n	%	n	%	n	%
21	33,3	21	33,3	19	30,2	1	1,6	1	1,6	0	0
X= 4,95		SD= 0,923									

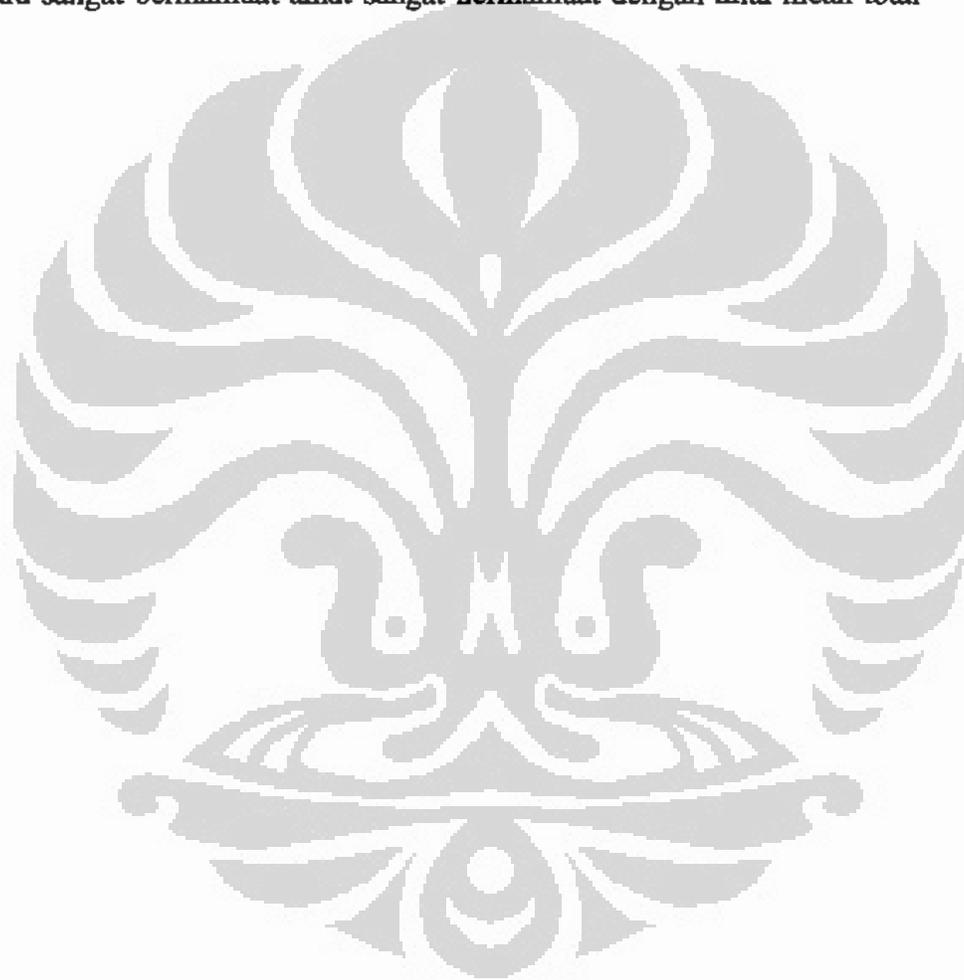
Amat Sangat Berharga		Sangat Berharga		Berharga		Tidak Berharga		Sangat Tidak Berharga		Amat Sangat Tidak Berharga	
n	%	n	%	N	%	n	%	n	%	n	%
34	54	19	30,2	9	14,3	1	1,6	0	0	0	0
X= 5,37		SD= 0,789									

Amat Sangat Penting		Sangat Penting		Penting		Tidak Penting		Sangat Tidak Penting		Amat Sangat Tidak Penting	
n	%	n	%	N	%	n	%	n	%	n	%
40	63,5	12	19	9	14,3	2	3,2	0	0	0	0
X= 5,43		SD= 0,856									

Amat Sangat Menyenangkan		Sangat Menyenangkan		Menyenangkan		Membosankan		Sangat Membosankan		Amat Sangat Membosankan	
n	%	n	%	N	%	N	%	n	%	n	%
16	25,4	18	28,6	23	36,5	4	6,3	2	3,2	0	0
X= 4,67		SD= 1,032									

Amat Sangat Bermanfaat		Sangat Bermanfaat		Bermanfaat		Sia-sia		Sangat Sia-Sia		Amat Sangat Sia-Sia	
n	%	n	%	N	%	N	%	n	%	n	%
39	61,9	16	25,4	6	9,5	1	1,6	1	1,6	0	0
X= 5,44		SD= 0,857									

Penilaian positif mahasiswa profesi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan di FIK UI dibuktikan dengan sebanyak 63,5% menyatakan antara menarik-sangat menarik dengan nilai mean total = 4,95, sebanyak 84,2% menyatakan antara sangat berharga-amat sangat berharga dengan nilai mean total = 5,37, sebanyak 82,5% menyatakan antara sangat penting-amat sangat penting dengan nilai mean total = 5,47, sebanyak 65,1% menyatakan antara menyenangkan-sangat menyenangkan dengan nilai mean total = 4,67, sebanyak 87,3% antara sangat bermanfaat-amat sangat bermanfaat dengan nilai mean total = 5,44.



Tabel 5.6
Distribusi Jawaban Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pernyataan terkait Aplikasi Ilmu Dasar Keperawatan pada Praktik Keperawatan Saat Ini di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009
 (n=63)

Amat Sangat Menarik		Sangat Menarik		Menarik		Buruk		Sangat Buruk		Amat Sangat Buruk	
n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
26	41,3	21	33,3	13	20,6	2	3,2	1	1,6	0	0
X= 5,08		SD= 1,005									

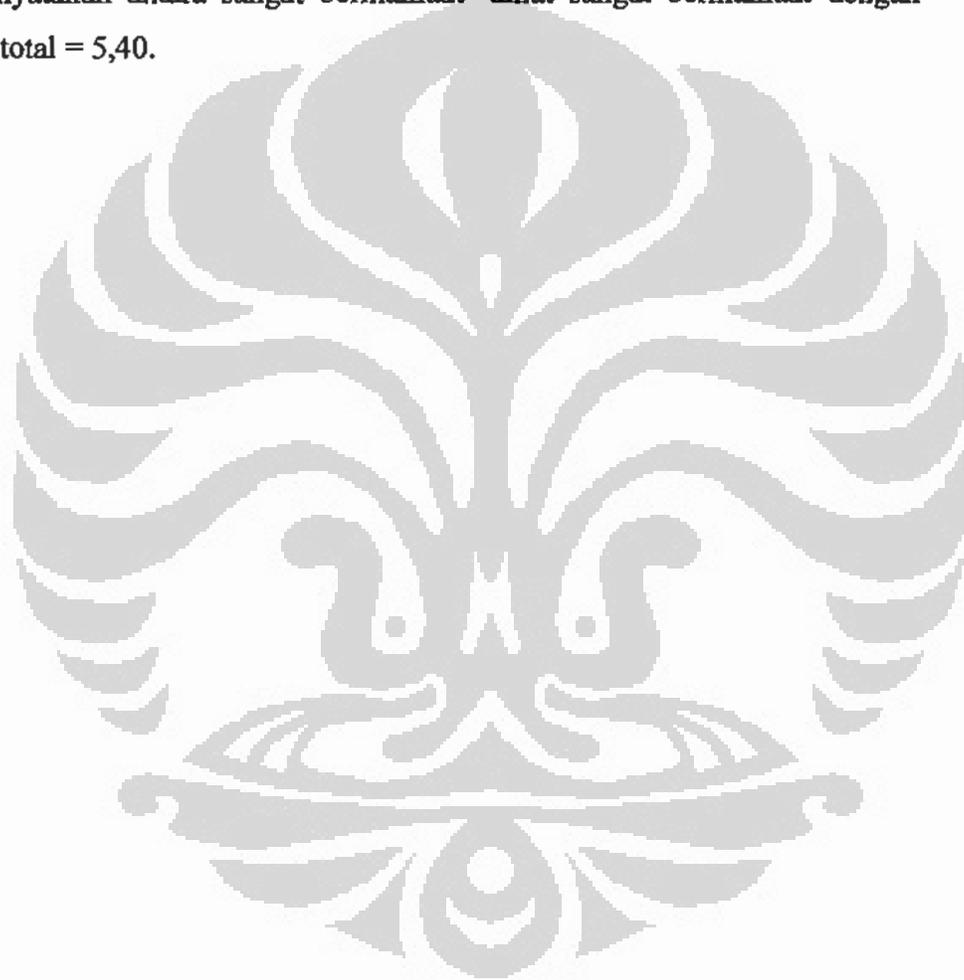
Amat Sangat Berharga		Sangat Berharga		Berharga		Tidak Berharga		Sangat Tidak Berharga		Amat Sangat Tidak Berharga	
n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
32	50,8	19	30,2	10	15,9	2	3,2	0	0	0	0
X= 5,29		SD= 0,851									

Amat Sangat Penting		Sangat Penting		Penting		Tidak Penting		Sangat Tidak Penting		Amat Sangat Tidak Penting	
n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
38	60,3	15	23,8	8	12,7	2	3,2	0	0	0	0
X= 5,41		SD= 0,835									

Amat Sangat Menyenangkan		Sangat Menyenangkan		Menyenangkan		Membosankan		Sangat Membosankan		Amat Sangat Membosankan	
n	%	n	%	n	%	N	%	n	%	N	%
24	38,1	21	33,3	14	22,2	2	3,2	1	1,6	1	1,6
X= 4,98		SD= 1,070									

Amat Sangat Bermanfaat		Sangat Bermanfaat		Bermanfaat		Sia-sia		Sangat Sia-Sia		Amat Sangat Sia-Sia	
n	%	n	%	n	%	N	%	n	%	n	%
37	58,7	17	27	7	11,1	1	1,6	1	1,6	0	0
X= 5,40		SD= 0,871									

Mahasiswa profesi juga memiliki penilaian positif terhadap aplikasi ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan pada saat ini. Dilihat dari jumlah sampel 63 orang terdapat 74,6% menyatakan antara sangat menarik- amat sangat menarik dengan nilai mean total =5,08, 74,6% menyatakan sangat berharga - amat sangat berharga dengan nilai mean total = 5,29, 84,1% menyatakan antara sangat penting-amat sangat penting dengan nilai maeen total = 5,41, 55,5% menyatakan antara menyenangkan-sangat menyenangkan dengan nilai mean total = 4,90, 85,7% menyatakan antara sangat bermanfaat- amat sangat bermanfaat dengan nilai mean total = 5,40.



Tabel 5.7
Distribusi Jawaban Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pernyataan terkait
Pendapat Pribadi tentang Isi Mata Ajar ilmu dasar keperawatan FIK UI dan Aplikasinya
pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
Tahnn 2009
(n=63)

NO.	Pernyataan	STS		TS		S		SS	
		N	%	n	%	n	%	n	%
1.	Saya percaya bahwa pengetahuan ilmu dasar keperawatan membentuk fondasi dalam praktik keperawatan.	1	1,6	1	1,6	23	36,5	38	60,3
2.	Latar belakang ilmu dasar keperawatan yang saya peroleh di FIK UI tidak cukup baik untuk keperawatan saat ini.	9	14,3	36	57,1	17	27	1	1,6
3.	Saya percaya bahwa memiliki pengetahuan yang baik di MA ilmu dasar keperawatan sangat penting bagi perawat yang melaksanakan praktik keperawatan.	1	1,6	1	1,6	28	44,4	33	52,4
4.	Secara pribadi saya ingin memiliki pengetahuan tentang ilmu dasar keperawatan yang lebih baik.	0	0	1	1,6	27	42,9	35	55,6
5.	Saya menemukan kesulitan untuk memahami bagaimana ilmu dasar keperawatan yang sudah saya pelajari dapat diaplikasikan dalam praktik keperawatan	5	7,9	29	46	25	39,7	4	6,3
6.	Secara umum saya lebih tertarik pada MA keperawatan seperti ilmu keperawatan dan praktik profesi dibanding ilmu dasar keperawatan.	2	3,2	28	44,4	29	46	4	6,3
7.	Terlalu banyak waktu kuliah yang dialokasikan untuk MA ilmu dasar keperawatan di FIKUI	2	3,2	14	22,2	41	65,1	2	3,2
8.	Mempelajari ilmu dasar keperawatan membuat saya stress.	9	14,3	41	65,1	10	15,9	3	4,8

Tabel 5.7 (sambungan)

9.	Saya sangat khawatir dengan nilai-nilai saya di MA ilmu dasar keperawatan.	9	14,3	32	50,8	21	33,3	1	1,6
10.	Pada saat saya mengambil MA ilmu dasar keperawatan waktu belajar yang saya gunakan dalam 1 minggu lebih banyak dibandingkan untuk MA keperawatan yang lain.	6	9,5	41	65,1	15	23,8	1	1,6
11.	Materi yang harus dipelajari dalam MA ilmu dasar keperawatan terlalu banyak dibanding waktu yang disediakan.	3	4,8	23	36,5	31	49,2	6	9,5
12.	Ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari karena sangat abstrak dan sulit untuk divisualisasikan.	5	7,9	40	63,5	17	27	1	1,6
13.	Materi MA ilmu dasar keperawatan di S1 keperawatan terlalu dalam.	3	4,8	48	76,2	10	15,9	2	3,2
14.	Bahan atau materi yang harus dibaca dalam ilmu dasar keperawatan sulit.	3	4,8	37	58,7	22	34,9	1	1,6
15.	Bahasa dan istilah yang digunakan dalam ilmu ilmu dasar keperawatan menyebabkan ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari.	4	6,3	46	73	12	19	1	1,6
16.	Selain di tingkat 1 dan 2 menurut saya mahasiswa keperawatan di FIK UI sebaiknya mempelajari ilmu dasar keperawatan di tingkat 3 dan 4.	4	6,3	19	30,2	30	47,6	10	15,9
17.	Saya percaya bahwa ilmu dasar keperawatan sebaiknya lebih banyak lagi dipelajari sebagai bagian dari pendidikan keperawatan	2	3,2	8	12,7	43	68,3	10	15,9

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 60,3% sangat setuju bahwa pengetahuan ilmu dasar keperawatan membentuk fondasi dalam praktik keperawatan, 57,1% tidak setuju latar belakang ilmu dasar keperawatan yang diperoleh di FIK UI tidak cukup baik untuk keperawatan saat ini, 52,4% sangat setuju bahwa memiliki pengetahuan yang baik di MA ilmu dasar keperawatan sangat penting bagi perawat yang melaksanakan praktik keperawatan, 55,6% sangat setuju ingin memiliki pengetahuan tentang ilmu dasar keperawatan yang lebih baik, 46% setuju lebih tertarik pada MA keperawatan seperti ilmu keperawatan dan praktik profesi dibanding ilmu dasar keperawatan, 65,1% tidak setuju terlalu banyak waktu kuliah yang dialokasikan untuk MA ilmu dasar keperawatan di FIKUI, 65,1% tidak setuju mempelajari ilmu dasar keperawatan membuat stress, 50,8% tidak setuju sangat khawatir dengan nilai-nilai di MA ilmu dasar keperawatan, 63,5% tidak setuju ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari karena sangat abstrak dan sulit untuk divisualisasikan, 76,2% tidak setuju materi MA ilmu dasar keperawatan di SI keperawatan terlalu dalam, 58,7% tidak setuju bahan atau materi yang harus dibaca dalam ilmu dasar keperawatan sulit, 73% tidak setuju bahasa dan istilah yang digunakan dalam ilmu dasar keperawatan menyebabkan ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari, 47,6% setuju selain di tingkat 1 dan 2 mahasiswa keperawatan di FIK UI sebaiknya mempelajari ilmu dasar keperawatan di tingkat 3 dan 4, 68,3% setuju bahwa ilmu dasar keperawatan sebaiknya lebih banyak lagi dipelajari sebagai bagian dari pendidikan keperawatan.

Persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan dengan jumlah responden 63 orang disajikan dalam bentuk diagram *pie*. Berikut adalah diagram persepsi mahasiswa profesi mahasiswa FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan.

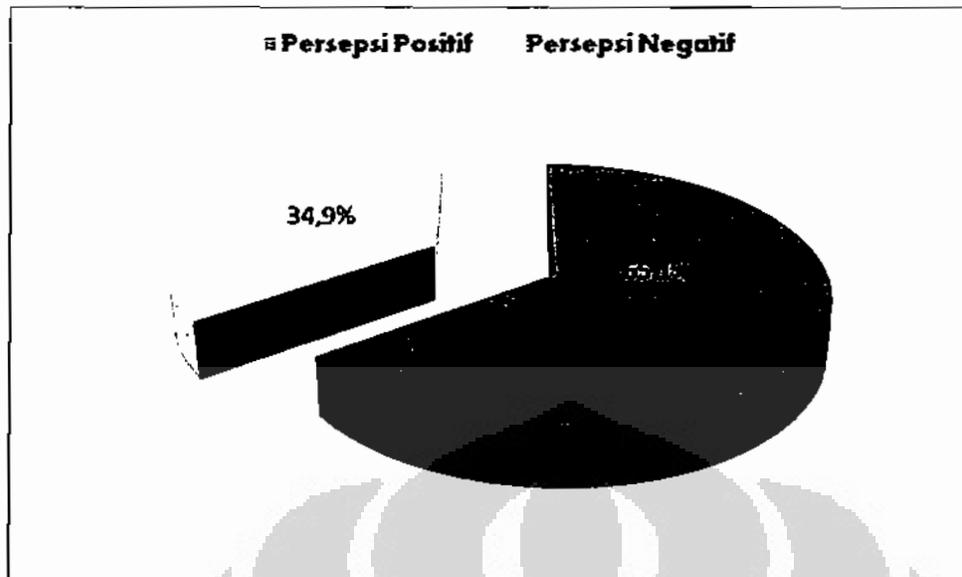


Diagram 5.3
Diagram Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009
 (n = 63)

Hasil analisis persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan dengan menggunakan nilai 96,5 sebagai *cut of point* persepsi mahasiswa profesi dikelompokkan menjadi persepsi positif dan persepsi negatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa 65,1% responden memiliki persepsi positif, sedangkan 34,9% responden memiliki persepsi negatif. Sebagian besar (65,1%) responden yang telah mempelajari ilmu dasar keperawatan dan mengaplikasikannya pada praktik keperawatan memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan, sehingga dapat disimpulkan persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan adalah positif.

5.3. Perbandingan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler dan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Ekstensi

Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler dan lulusan S1 Ekstensi adalah positif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler dan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan. Uji yang digunakan untuk membandingkan persepsi dua kelompok ini adalah uji beda dua mean independen/ uji t independen untuk varian yang sama. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8
Distribusi rata-rata persepsi mahasiswa profesi FIK UI menurut Program Sarjana di Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Indonesia Tahun 2009 (n=63)

Program sarjana	Mean	SD	SE	p Value	N
Ekstensi	107,33	5,425	0,904	0,0005	36
Reguler	90,37	7,094	1,365		27

Mean persepsi mahasiswa profesi S1 Ekstensi 107,33 dengan standar deviasi 5,425, sedangkan mean mahasiswa profesi S1 Reguler adalah 90,37 dengan standar deviasi 7,094. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,0005$, berarti pada alpha 5% terlihat persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan S1 Ekstensi lebih positif dibandingkan persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler.

BAB 6 **PEMBAHASAN**

6.1. Data Demografi

Mahasiswa profesi FIK UI yang menjadi responden penelitian ini lebih banyak berada pada rentang usia 22-25 tahun yakni 55,6% dimana yang memiliki persepsi positif 25,4% dan yang memiliki persepsi negatif 30,2%. Kemudian jumlah terbanyak diikuti dengan kelompok usia 26-29 tahun yakni 31,7% dimana yang memiliki persepsi positif 23,8% dan yang memiliki persepsi negatif 7,9%. Kelompok usia 30-33 tahun memiliki persentase yang sama dengan kelompok usia > 33 tahun yakni 6,3%. Dari 4 orang yang berusia 30-33 tahun, semuanya memiliki persepsi positif, sedangkan kelompok usia > 33 tahun dari 4 orang ada 2 orang memiliki persepsi positif dan 2 orang memiliki persepsi negatif. Dari frekuensi persepsi dilihat dari rentang usia diatas dapat dilihat bahwa persepsi seseorang kemungkinan dipengaruhi oleh usia.

Mahasiswa profesi FIK UI yang memiliki persepsi positif lebih banyak berjenis kelamin perempuan yakni 46%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki persepsi positif sebanyak 30,2%. Dari jumlah total perempuan pada penelitian ini, responden perempuan yang memiliki persepsi positif 60,4%, sedangkan persentase laki-laki yang memiliki persepsi positif dari jumlah total laki-laki adalah 80%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa laki-laki lebih memiliki persepsi positif daripada perempuan.

Teori-teori perbedaan individual menyatakan bahwa beberapa variabel seperti status, umur, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan berpengaruh terhadap persepsi (Mar'at, 1981). Berdasarkan teori tersebut dapat dilihat mungkin hasil penelitian ini juga dipengaruhi oleh variabel umur dan jenis kelamin, tetapi untuk menegakkan asumsi tersebut perlu dilakukan penelitian terkait variabel diatas.

6.2 Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan

6.2.1 Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler

Mahasiswa profesi S1 Reguler yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 30 orang dimana 66,7% yang memiliki persepsi positif dan 33,3% memiliki persepsi negatif dengan nilai 93,5 sebagai *cut of point*. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan adalah positif.

Persepsi positif ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi individu seperti tingkat pendidikan dan situasi atau lingkungan dimana persepsi berlangsung (Rahmat, 2008., Siagian, 1995 dalam Rahmadiyah, 2008). Mahasiswa profesi S1 Reguler adalah lulusan SMA jurusan IPA yang kemudian mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum di FIK UI dan mengikuti praktik keperawatan pada tahap profesi. Tahap profesi adalah tahap dimana mahasiswa profesi S1 lulusan Reguler mengaplikasikan ilmu dasar yang mereka peroleh pada tahap akademik pada praktik keperawatan. Pada saat mengikuti pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan mengaplikasikannya pada praktik keperawatan memungkinkan mereka menyadari perbedaan antara diperoleh di SMA dengan di FIK karena materinya fokus pada aspek keperawatan dan langsung diaplikasikan dalam tahap profesi sehingga mereka memiliki persepsi yang positif seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan mereka. Asumsi diatas perlu dibuktikan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

6.2.2. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Ekstensi

Mahasiswa profesi S1 Ekstensi yang menjadi responden penelitian ini memiliki persepsi positif dan negatif dimana dari 33 orang responden terdapat mahasiswa 78,8% memiliki persepsi positif, sedangkan 21,2% memiliki persepsi negatif dengan nilai 96,5 sebagai *cut of point*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa profesi S1 Ekstensi yang memiliki persepsi positif lebih banyak daripada jumlah mahasiswa yang memiliki persepsi negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi

mahasiswa profesi S1 Ekstensi adalah positif terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Perbedaan kategori ini kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu yang dimiliki oleh masing-masing individu (Siagian, 1995 dalam Rahmadiyah, 2008., Stuart & Sundeen, 1995., Wilson, 2000 dalam Rahmadiyah, 2008., Stuart & Laraia, 2001). Pada pengalaman masa lalu kemungkinan mahasiswa profesi S1 Ekstensi memperoleh stimulus yang berbeda-beda sehingga responnya juga akan berbeda dimana hal ini kemungkinan mempengaruhi persepsi mereka.

6.2.3. Persepsi mahasiswa profesi FIK UI

Penelitian ini menggali persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Hasil penelitian ini adalah dari 63 orang responden terdapat 36 orang memiliki persepsi positif (57,1%) dan 27 orang memiliki persepsi negatif (42,9%) terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gresty dan Cotton (2003) dan penelitian oleh Jordan, Davies, dan Green (1999) mempelajari ilmu dasar keperawatan merupakan masalah yang serius pada mahasiswa dan dosen karena mahasiswa mengalami kesulitan dan cemas saat mempelajarinya serta dosen mempersepsikan bahwa ilmu dasar keperawatan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan meningkatkan kecemasan. Hasil kedua penelitian di atas berbeda dengan hasil penelitian ini. Dari 63 orang responden penelitian terdapat 73% menyatakan tidak setuju bahasa dan istilah yang digunakan dalam ilmu dasar keperawatan menyebabkan ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari, 58,7% menyatakan tidak setuju bahan atau materi yang harus dipelajari dalam ilmu dasar keperawatan sulit, 63,5% tidak setuju ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari karena sangat abstrak dan sulit untuk divisualisasikan, 65,1% tidak setuju mempelajari ilmu dasar keperawatan membuat stress, 65,1% tidak setuju terlalu banyak waktu kuliah yang dialokasikan untuk MA ilmu dasar keperawatan, dan 50,8% tidak khawatir dengan nilai-nilai mereka di MA ilmu dasar keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa profesi tidak merasa kesulitan dan cemas selama mempelajari ilmu dasar keperawatan di

FIK UI baik dari segi waktu, materi, bahasa/istilah, dan hasil akhir pembelajaran mereka. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya kemungkinan karena perbedaan tempat penelitian, karakteristik sampel, jumlah sampel, dan instrumen penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Gresty dan Cotton pada tahun 2003 sampelnya adalah mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran dan belum memiliki pengalaman praktik klinik seperti mahasiswa profesi FIK UI. Pengalaman adalah sebagai hasil dari proses belajar untuk mempengaruhi seseorang dalam mempersepsikan sesuatu. Penelitian ini hanya menggali persepsi mahasiswa profesi, jadi tidak dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jordan, Davies, dan Green pada tahun 1999 dimana penelitian tersebut juga menggali persepsi dosen terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Thornton (1997) di Queensland Australia menunjukkan bahwa mempelajari ilmu dasar keperawatan adalah suatu hal yang sangat praktis dan membutuhkan keterampilan yang terpusat dan mahasiswa memiliki sebuah harapan ilmu dasar keperawatan dapat mendukung praktik keperawatan yang dibutuhkan di rumah sakit. Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil, yakni mahasiswa profesi FIK UI juga menyadari bahwa mempelajari ilmu dasar keperawatan sangat penting dalam praktik keperawatan. 60,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pengetahuan ilmu dasar keperawatan membentuk fondasi dalam praktik keperawatan dan 52,4% sangat setuju memiliki pengetahuan yang baik di MA ilmu dasar keperawatan sangat penting bagi perawat yang melaksanakan praktik keperawatan.

Proses pembelajaran ilmu dasar keperawatan di FIK UI juga mungkin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi responden. Faktor tersebut adalah stimulasi dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu maupun suasana. Kesan yang baik pada saat stimulus ada kemungkinan akan menghasilkan persepsi yang positif. Hal ini dapat dilihat dari 57,1% responden tidak setuju latar belakang ilmu keperawatan yang diperoleh di FIK UI tidak cukup baik untuk membuat mengerti semua ilmu dasar keperawatan yang diperlukan dalam praktik keperawatan saat ini, dan 44,4% percaya bahwa

pengetahuan yang baik di MA ilmu dasar keperawatan di FIK UI sangat penting saat melaksanakan praktik keperawatan.

Persepsi positif yang dimiliki oleh mahasiswa profesi FIK UI tersebut mungkin berhubungan dengan tingginya motivasi dan minat yang dimiliki oleh mereka untuk mempelajari ilmu dasar keperawatan. Motivasi dan minat mempengaruhi persepsi yang dimiliki seseorang (Wilson, 2000 dalam Rahmadiyah, 2008). Hal tersebut dapat dilihat dari 55,6% ingin memiliki pengetahuan tentang ilmu dasar keperawatan lebih baik, 46% lebih tertarik dengan ilmu dasar keperawatan dibandingkan MA keperawatan yang lain, 47,6% setuju ilmu dasar keperawatan sebaiknya juga dipelajari di tingkat 3 dan 4, 68,3% setuju ilmu dasar keperawatan lebih banyak lagi dipelajari sebagai bagian dari pendidikan keperawatan, 57,1% ingin memiliki pengetahuan tentang ilmu dasar keperawatan yang lebih baik dibandingkan apa yang sudah dimiliki pada saat tahap akademik di FIK UI, dan 52,4% merasa bahwa pengetahuan yang dimiliki selama menjalani praktik keperawatan menjadi lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Choe, Kwon, dan Song (2001) untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa yang belum bergelar *bioscience knowledge* terhadap dampak pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan praktiknya di klinik antar RNs Korea menunjukkan bahwa para mahasiswa mempunyai persepsi ilmu dasar keperawatan yang mereka peroleh selama proses pembelajaran banyak memiliki hubungan yang sedikit dengan praktik di klinik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Choe, Kwon, dan Song (2001) berbeda dengan hasil penelitian penelitian ini. Perbedaan hasil ini kemungkinan karena karakteristik sampel berbeda, kurikulum berbeda, dan area klinik yang dilalui oleh responden penelitian berbeda. Pada penelitian Choe, Kwon, dan Song (2001) sampelnya adalah mahasiswa yang belum memiliki gelar *bioscience knowledge*, kemungkinan pembelajaran ilmu dasar keperawatan yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum pendidikan mereka, perbedaan kurikulum dalam pembelajaran dan aplikasinya kemungkinan menimbulkan perbedaan persepsi responden.

6.3. Perbandingan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Reguler dan Persepsi Mahasiswa Profesi FIK UI Lulusan Ekstensi

Mahasiswa profesi FIK UI terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok lulusan S1 Reguler dan S1 Ekstensi. Penelitian ini juga membandingkan persepsi mahasiswa profesi FIK UI lulusan Reguler dan Ekstensi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya dalam praktik keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa dengan menggunakan alpha 5% dapat disimpulkan secara statistik persepsi mahasiswa profesi lulusan S1 Ekstensi lebih positif dibandingkan persepsi mahasiswa profesi lulusan S1 Reguler ($p=0,0005$).

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa profesi S1 Reguler 66,7% memiliki persepsi positif dan 33,3% memiliki persepsi negatif dengan nilai 93,5 sebagai *cut of point*, sedangkan mahasiswa profesi S1 Ekstensi yang memiliki persepsi positif 78,8% dan 21,2% memiliki persepsi negatif dengan nilai 96,5 sebagai *cut of point*.

Hasil ini dapat menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa profesi S1 Ekstensi yang memiliki persepsi positif lebih banyak daripada mahasiswa profesi S1 Reguler. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Mahasiswa profesi lulusan S1 Ekstensi memiliki persepsi lebih positif dari persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler karena mahasiswa profesi S1 Ekstensi telah memiliki pengalaman klinik yang lebih banyak dibandingkan mahasiswa profesi lulusan S1 Reguler. 100% responden mahasiswa profesi S1 Ekstensi telah memiliki pengalaman klinik. Sebagian besar (51,5%) memiliki pengalaman klinik 1-5 tahun, 30,3% memiliki pengalaman klinik 6-10 tahun, 18,2% memiliki pengalaman klinik 11-15 tahun.

Pengalaman masa lalu mempengaruhi persepsi individu (Siagian, 1995 dalam Rahmadiyah, 2008; Stuart & Sundeen, 1995). Pengalaman masa lalu dialami kembali pada saat ini atau terjadi pengulangan (*repetition*) juga mempengaruhi persepsi seseorang (Wilson, 2000 dalam Rahmadiyah, 2008). Praktik keperawatan yang sedang dijalani oleh mahasiswa profesi pada saat ini adalah mengulang kembali pengalaman klinik mereka pada masa lalu, sehingga mereka dapat membandingkan bagaimana ilmu yang mereka peroleh pada masa lalu diaplikasikan dalam praktik keperawatan mereka terdahulu dengan

pembelajaran ilmu dasar keperawatan yang mereka peroleh di FIK UI dan aplikasinya pada praktik keperawatan pada saat ini. Pengalaman masa lalu dan pengulangan ini kemungkinan mempengaruhi persepsi mahasiswa profesi Ekstensi menjadi lebih positif dibandingkan persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler.

Alasan yang lain juga dapat dilihat bahwa mahasiswa profesi S1 Ekstensi melanjutkan pendidikan yang telah mereka peroleh sebelumnya kemungkinan motivasi dan minat mereka sangat tinggi untuk meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan. Apabila seseorang memiliki minat dan motivasi untuk meningkatkan jenjang pendidikan kemungkinan dapat menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki minat dan motivasi yang positif. Dibandingkan dengan mahasiswa profesi S1 Reguler, mahasiswa profesi S1 Ekstensi memiliki motivasi dan minat yang lebih tinggi dimana dari 33 orang terdapat 57,6% menyatakan sangat setuju untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan apa yang sudah mereka miliki sedangkan mahasiswa profesi S1 Reguler dari 30 orang hanya 53,3% yang menyatakan sangat setuju, 24,2% mahasiswa profesi S1 Ekstensi sangat setuju ilmu dasar keperawatan juga dipelajari pada tingkat 3 dan 4 sedangkan mahasiswa profesi S1 Reguler hanya 26,7%, dan 27,3% mahasiswa profesi S1 Ekstensi sangat setuju ilmu dasar keperawatan lebih banyak lagi dipelajari sebagai bagian dari pendidikan keperawatan sedangkan mahasiswa profesi S1 Reguler hanya 3,3% yang sangat setuju.

Persepsi positif mahasiswa Ekstensi juga dapat dipengaruhi oleh stimulus yang terkondisi (Wilson, 2000 dalam Rahmadiyah, 2008). Mahasiswa profesi sudah pernah mendapat stimulus pada saat praktik keperawatan terdahulu mereka, sehingga pada saat mendapat stimulus pembelajaran dan praktik keperawatan di FIK UI mereka kemungkinan sudah memiliki respon yang lebih baik.

Persentasi mahasiswa profesi lulusan S1 Reguler yang memiliki persepsi positif lebih sedikit daripada jumlah mahasiswa profesi lulusan S1 Ekstensi juga dapat dipengaruhi faktor yang mempengaruhi persepsi. Pembelajaran ilmu dasar keperawatan merupakan hal yang baru bagi mahasiswa Reguler sehingga pada proses pembelajaran ilmu dasar keperawatan masih dipengaruhi oleh faktor-faktor

personal individu. Di lain pihak, mahasiswa profesi S1 Ekstensi pada saat mempelajari ilmu dasar keperawatan di FIK UI bukanlah pengalaman baru sehingga mereka mungkin dapat memperdalam ilmu yang telah mereka miliki, lebih memahami dan menyadari pentingnya ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan

6.4. Keterbatasan Penelitian

a. Pemilihan responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa profesi yang melakukan praktik keperawatan di area klinik yang berbeda-beda, sehingga persepsi yang dimiliki mereka dapat dipengaruhi area klinik yang mereka telah lalui. Pada area klinik tertentu kemungkinan ilmu dasar keperawatan kurang aplikatif, sedangkan di area klinik yang lain sangat aplikatif.

b. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana yakni menggambarkan persepsi mahasiswa profesi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan dan tidak mencari pengaruh variabel tertentu terhadap persepsi yang dimiliki.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Persepsi adalah respon individu terhadap stimulus yang diterima oleh indera. Persepsi ditentukan oleh karakteristik individu yang menerima stimulus, sehingga persepsi individu terhadap stimulus yang sama akan berbeda-beda.

Pembelajaran ilmu dasar keperawatan di FIK UI merupakan bekal yang dimiliki oleh mahasiswa profesi untuk melakukan praktik keperawatan dan merupakan salah satu mata ajar wajib dalam kurikulum pembelajaran di FIK UI.

Tujuan penelitian ini untuk menggali persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler FIK UI, persepsi mahasiswa profesi S1 Ekstensi FIK UI dan persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan, serta membandingkan persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler dan mahasiswa profesi S1 Ekstensi.

Persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan adalah positif. Hasil yang sama juga diperoleh pada kelompok mahasiswa profesi S1 Ekstensi yakni mereka memiliki persepsi positif. Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa profesi FIK UI memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada prakti keperawatan.

Penelitian ini juga membandingkan persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler dan mahasiswa profesi S1 Ekstensi. Hasil yang diperoleh adalah persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa profesi S1 Ekstensi **lebih positif** daripada persepsi mahasiswa profesi S1 Reguler terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan ($p=0,0005$). Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seharusnya dipertimbangkan agar dapat memberikan gambaran tentang perbandingan persepsi tersebut.

7.2. Saran

a. Bagi institusi pendidikan

Penelitian-penelitian dengan topik yang sama akan lebih maksimal jika jangka waktu yang diberikan juga mencukupi. Oleh karena itu akan lebih baik lagi jika jangka waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian lebih diperpanjang. Selanjutnya, hasil penelitian yang ada sebaiknya ditindaklanjuti sehingga dapat diambil manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu dasar keperawatan, khususnya untuk mahasiswa Reguler.

b. Bagi keperawatan

Penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengalaman klinik akan sangat merasakan pentingnya pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan persepsi yang dimiliki kemungkinan akan lebih positif. Persepsi positif tentang pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan baik melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan praktik keperawatan sehingga para perawat dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada klien.

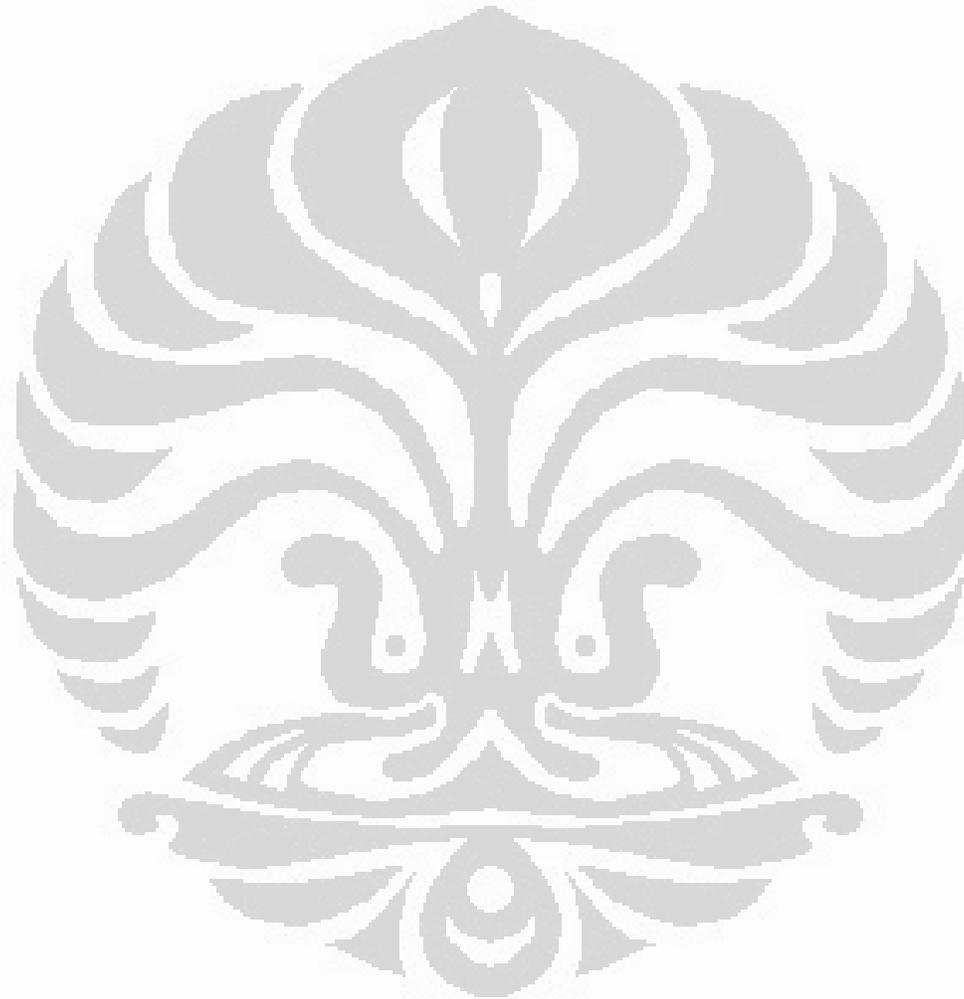
c. Penelitian yang akan datang

Penelitian ini telah menggali persepsi mahasiswa profesi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, faktor yang paling mempengaruhi persepsi mahasiswa profesi tersebut.

Desain penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana yaitu untuk menggambarkan persepsi mahasiswa profesi terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap persepsi yang dimiliki. Desain

penelitian yang lebih kompleks akan memberikan hasil yang lebih memuaskan pula.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi yang melalui area klinik yang berbeda-beda. Hasil penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh area klinik yang telah dilalui oleh mahasiswa profesi, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditinjau di satu area klinik saja dan pada responden yang melalui area klinik yang sama.



DAFTAR REFERENSI

- Burns, N. & Groves, S.K. (2001). *The practice of nursing research: Conduct, critique and utilization*. (4th ed). Philadelphia: W.B Saunders Company.
- Choe, M. A., Choi, K, S., & Song, K. J. (2003). A preliminary report on the differences in the perceived impacts of undergraduate bioscience knowledge on clinical practice among Korean RNs. *Journal of Advanced Nursing*.
- Choi, K. S., Song, K. J., & Choe, M. A. (2001). *Journal of Nursing Education*.
- Divisi Pendidikan dan Mahalum Fakultas Ilmu Keperawatan Indonesia. (2005). *Panduan Akademik Program Pendidikan Ners 2005/ 2006*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Friedel, J. M., & Treagust, D. F. (2005). Learning bioscience in nursing education: Perceptions of the intended and the prescribed curriculum. *Journal of Advanced Nursing*.
- Gresty, K., & Cotton, D. (2003). Supporting biosciences in the Nursing curriculum: Development and evaluation of an online resource. *Journal of Nursing Education*.
- Hidayat, A. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Alimul. Aziz. (2007). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jordan, S. (1994). *Should Nurses be Studying Bioscience? A Discussion Paper*. Diambil dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7838077> pada tanggal 01 Desember 2008.
- Jordan, S., Davies, S., & Green, B. (1999). The biosciences in the pre-registration nursing curriculum: Staff and student's perceptions of difficulties and relevance. *Journal of Nursing Education*.
- Kyriacos, U., Jordan, S., & Heever, J. (2005). The biological sciences in nursing: a developing country perspective. *Journal of Advanced Nursing*.
- Kozier & Erb. (1995). *Fundamental of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. California: Addison Wesley Publishing Company.
- Larcome, J. (2003). Who is best qualified to teach bioscience to nurse?. *Journal of Advanced Nursing*.
- Mar'at. 1981. *Sikap dan perubahannya beserta pengukurannya*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.

- Masfuri. (2008). *Membangun Sinergi Antar Profesi Tenaga Kesehatan*. Diambil dari <http://www.perawatonline.com> pada tanggal 20 November 2008.
- Polit, D.F., Beck, C.T. & Hungler, B.P. (2001). *Essentials of nursing research*. (5th ed). Philadelphia: Lippincott
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahmadiyah, D, C. (2008). *Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Perawatan Gigi dengan Kejadian Sakit Gigi pada Balita*. Depok: Laporan Penelitian. Tidak dipublikasikan.
- Sabri,L., & Hastono, S. P. 2006. *Statistik kesehatan*. Jakarta
- Stuart, G.W., & Laraia, M, T. (2001). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 7th Edition. Saint Louis: Mosby.
- Stuart & Sundeen. (1995). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 5th Edition. Saint Louis: Mosby.
- Hastono, S. P. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Thornton, T. (1997). Attitudes toward the relevance of biological, behavioural, and social sciences in nursing education. *Journal of Advanced Nursing*.
- Trnabranski, P. H. (1993). Biological sciences and the nursing curriculum: A challenge for educationalist. *Journal of Advanced Nursing*.

Lembar Informasi

Kepada Yth: Saudara/i

Calon responden

Di tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Labora Srihayati Aruan

NPM : 1305000624

Adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir Mata Kuliah Riset Keperawatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Judul penelitian saya adalah "Persepsi Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasi Pada Praktik Keperawatan".

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa profesi FIK UI terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan dan aplikasinya pada praktik keperawatan. Pada penelitian ini responden mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti dan data dari hasil penelitian tersebut akan diolah menjadi hasil penelitian. Seluruh data yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan akan dimusnahkan setelah penelitian selesai. Partisipasi dalam penelitian ini dibutuhkan dalam waktu 30 menit dan tidak ada risiko dalam penelitian ini. Namun, partisipasi responden sangat diperlukan bagi kelangsungan penelitian ini.

Setelah membaca uraian di atas, saudara/i berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden tanpa dikenai sanksi apapun. Bila di tengah penelitian ini saudara/i berniat mengundurkan diri, saudara/i diperkenankan untuk tidak mengikutinya tanpa dikenakan sanksi apapun. Apabila saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saudara dapat menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Setelah responden mengisi seluruh kuesioner maka responden akan menerima souvenir dari peneliti. Demikianlah lembar informasi ini saya perbuat, atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Labora Srihayati Aruan

LAMPIRAN 2

Lembar Persetujuan menjadi Responden

Judul Penelitian “Persepsi Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasi
pada Praktik Keperawatan”

Peneliti : Labora Srihayati Aruan

Pembimbing : Hening Pujasari, SKp., M.Biomed., MN

Saya _____ telah membaca dan memahami semua informasi pada lembar informasi dan pertanyaan terkait yang ditanyakan untuk dijawab sesuai dengan kenyataan apa adanya.

Saya menyatakan setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya menyadari bahwa penelitian ini akan memberikan dampak positif untuk dunia keperawatan dan tidak memberikan dampak negatif pada saya.

Jika saya mempunyai keluhan terkait penelitian ini, saya dapat menghubungi Labora Srihayati Aruan, peneliti, no.telp: 085283161087

..... 2009

Hormat saya

Responden

Kuesioner

PERSEPSI MAHASISWA PROFESI
 FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS INDONESIA
 TERHADAP PEMBELAJARAN ILMU DASAR KEPERAWATAN DAN
 APLIKASINYA PADA PRAKTIK KEPERAWATAN

Bagian I

A. Data Demografi

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kotak yang sudah disediakan

1. Nama/ Inisial :
2. Usia :
 - a. 22-25 tahun
 - b. 26-29 tahun
 - c. 30-33 tahun
 - d. > 33 tahun
3. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Program sarjana
 - a. Reguler
 - b. Ekstensi
5. Area praktik keperawatan yang sudah dilalui selama profesi

a. KMB <input type="checkbox"/>	d. Komunitas <input type="checkbox"/>	g. Jiwa <input type="checkbox"/>
b. KGD <input type="checkbox"/>	e. Gerontik <input type="checkbox"/>	h. Manajemen <input type="checkbox"/>
c. Maternitas <input type="checkbox"/>	f. Anak <input type="checkbox"/>	
6. Pengalaman klinik sebelum masuk FIK UI/di luar FIK UI.
 - a. Area
 - b. Lama

(lanjutan)

Bagian II

Pernyataan di bawah ini mengacu pada penilaian Anda terhadap pembelajaran ilmu dasar keperawatan (**Biologi, Fisika Keperawatan, Kimia Keperawatan, Anatomi Manusia, Fisiologi Manusia, Farmakologi, Biokimia, Mikrobiologi dan Parasitologi, serta Patologi**).

Berikan tanda check list pada garis putus-putus untuk menunjukkan respons Anda pada masing-masing pernyataan berikut.

Contoh:

Bagi saya, belajar ilmu dasar keperawatan

Menarik _____ Buruk

Makna: Bagi saya, belajar ilmu dasar keperawatan sangat **amat sangat menarik**

1. Mempelajari mata ajar ilmu dasar keperawatan sebagai bagian dari pendidikan keperawatan di FIK UI (pada tahap akademik).

Menarik	_____	Buruk
Berharga	_____	Tidak berharga
Penting	_____	Tidak penting
Menyenangkan	_____	Membosankan
Bermanfaat	_____	Sia-sia

2. Mengaplikasikan ilmu dasar keperawatan dalam praktik keperawatan pada saat ini.

Menarik	_____	Buruk
Berharga	_____	Tidak berharga
Penting	_____	Tidak penting
Menyenangkan	_____	Membosankan
Bermanfaat	_____	Sia-sia

(lanjutan)

Bagian III

Pernyataan berikut berhubungan dengan **pendapat pribadi Anda tentang isi MA ilmu dasar keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI).**

Petunjuk pengisian

1. Setiap pertanyaan berikut dijawab sesuai dengan pendapat anda yang sebenarnya.
2. Berikan tanda *check list* (√) untuk pilihan yang sesuai dengan pendapat anda pada kotak yang telah disediakan dengan pilihan jawaban:
SS: Sangat Setuju
S: Setuju
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju
3. Bila anda ingin mengganti jawaban dengan jawaban baru, jawaban yang lama cukup dicoret saja
4. Selama mengisi kuesioner ini anda dapat bertanya kepada peneliti jika ada kesulitan pada saat mengisi kuesioner ini

(lanjutan)

NO.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya percaya bahwa pengetahuan ilmu dasar keperawatan membentuk fondasi dalam praktik keperawatan.				
2.	Latar belakang ilmu dasar keperawatan yang saya peroleh di FIK UI tidak cukup baik untuk keperawatan saat ini.				
3.	Saya percaya bahwa memiliki pengetahuan yang baik di MA ilmu dasar keperawatan sangat penting bagi perawat yang melaksanakan praktik keperawatan.				
4.	Secara pribadi saya ingin memiliki pengetahuan tentang ilmu dasar keperawatan yang lebih baik.				
5.	Saya menemukan kesulitan untuk memahami bagaimana ilmu dasar keperawatan yang sudah saya pelajari dapat diaplikasikan dalam praktik keperawatan				
6.	Secara umum saya lebih tertarik pada MA keperawatan seperti ilmu keperawatan dan praktik profesi dibanding ilmu dasar keperawatan.				
7.	Terlalu banyak waktu kuliah yang dialokasikan untuk MA ilmu dasar keperawatan di FIKUI				
8.	Mempelajari ilmu dasar keperawatan membuat saya stress.				
9.	Saya sangat khawatir dengan nilai-nilai saya di MA ilmu dasar keperawatan.				
10.	Pada saat saya mengambil MA ilmu dasar keperawatan waktu belajar yang saya gunakan dalam 1 minggu lebih banyak dibandingkan untuk MA keperawatan yang lain.				
11.	Materi yang harus dipelajari dalam MA ilmu dasar keperawatan terlalu banyak dibanding waktu yang disediakan.				
12.	Ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari karena sangat abstrak dan sulit untuk divisualisasikan.				
13.	Materi MA ilmu dasar keperawatan di S1 keperawatan terlalu dalam.				
14.	Bahan atau materi yang harus dibaca dalam ilmu dasar keperawatan sulit.				
15.	Bahasa dan istilah yang digunakan dalam ilmu ilmu dasar keperawatan menyebabkan ilmu dasar keperawatan sulit dipelajari.				
16.	Selain di tingkat 1 dan 2 menurut saya mahasiswa keperawatan di FIK UI sebaiknya mempelajari ilmu dasar keperawatan di tingkat 3 dan 4.				
17.	Saya percaya bahwa ilmu dasar keperawatan sebaiknya lebih banyak lagi dipelajari sebagai bagian dari pendidikan keperawatan				

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1479 /PT02.H4.FIK/I/2009
Lampiran : --
Perihal : Jawaban ijin penelitian MA. Riset

27 April 2009

Yth. Ketua
Program Studi Ners
Fakultas Ilmu Keperawatan
Depok

Merujuk pada surat nomor 637/PT02.H5.FIK/I/2009, tanggal 23 April 2009, tentang permohonan ijin penelitian MA Riset, bersama ini kami dapat mengizinkan 20 orang mahasiswa melakukan penelitian dengan mengambil responden mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, sesuai dengan nama dan judul terlampir di surat Saudara.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Wakil Dekan,



Junaiti Sahar
NIP. 140 099 515

Tembusan Yth:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Sekretaris Fakultas
3. Manajer DikMahalum

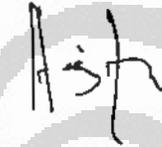
TASI

NAMA : LABORA SRIHAYATI ARUAN

NPM : 1305000624

Judul : Persepsi Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Terhadap Pembelajaran Ilmu Dasar Keperawatan dan Aplikasinya Pada Praktik Keperawatan

Pembimbing : Ibu Hening Pujasari

No	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
19/05	- Bab V dan VI - Perbaiki bab V, VI, VII	
24/05	- BAB V, VI, dan VII - Perbaiki bab V, VI, dan VII - Perbaiki asumsi-asumsi pada Bab VI	
27/05	- Perbaiki pada bab VI, dan buat daftar hasil pengumpulan laporan penelitian tgl 22 Mei 2009	
22/5	ACT	

Universitas Indonesia